PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN SKI DI MA NU DEMAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

HIKMATUL WAFIYAH

NIM : 1603016141

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmatul Wafiyah
NIM : 1603016141
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN SKI DI MA NU DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 12 Desember 2020
Pembuat Pernyataan,

Hikmatul Wafiyah
NIM. 1603016141

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALINONO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax. : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.i
Website: http://fitk.walisongo.ac.i

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis:

1. Judul : Pengaruh Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI MA NU Demak.
2. Nama : Hikmatul Wafiyah
3. NIM : 160016141
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat mempperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 29 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji 1,

Dr. H. Ruswan, M.A.
NIP: 196804241993031004

Sekretaris/Penguji 2,

Lutfiyah, S.Ag, M.Si.
NIP: 197904222007102001

Penguji3,

Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
NIP: 1972092819979032001

Penguji 4,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP: 196603142005011002

Pembimbing

Aang Kunaepi, M.Ag
NIP : 19771026 200504 1009

NOTA DINAS

Semarang, 15 Desember 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : Hikmatul Wafiyah
NIM : 1603016141
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil belajar siswa Mata Pelajaran SKI di MA NU DEMAK

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Aang Kunaepi, M.Ag
NIP. 19771026 200504 1009

ABSTRAK

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT *FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN SKI DI MA NU DEMAK
Penulis : Hikmatul Wafiyah
NIM : 1603016141

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Demak. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen bentuk *True Experimental Design* dengan jenis *Posttest only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA NU Demak, sedangkan sampel yang digunakan adalah kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi dan dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T-test, hasil penelitian ini diperoleh dari perhitungan *post-test* yang menunjukka nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sebesar 72,76 dengan standar deviasi 17,279 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional menghasilkan nilai rata-rata 70,85 dengan standar deviasi 16,402 sehingga analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 sedangkan nilai sebesar 2,021 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima yaitu "Ada peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran SKI materi Perkembangan dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah pada kelas X MIPA 2 di MA NU Demak dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*".

Kata kunci : *Pengaruh, Student facilitator and explaining dan hasil belajar.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

...َ... = a	كَتَبَ	kataba
...ِ... = i	سُئِلَ	su’ila
...ُ... = u	يَذْهَبُ	yaz\habu

3. Vokal Panjang

...َا... = a>	قَالَ	qa>la
...ِيْ = i>	قِيْلَ	qi>la
...ُوْ = u>	يَقُوْلُ	yaqu>lu

4. Diftong

اَيْ = ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ = au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mustopa, M.Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI dan staf FITK UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Bapak Abdul Halim, S.Ag dan Bapak M. Abdullah Syafi'i S.Pd.I, selaku kepala sekolah dan guru yang ditugaskan untuk mendampingi peneliti selama penelitian di MA NU Demak, dan segenap bapak dan ibu guru, serta staf TU MA NU Demak yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Untuk Bapak Muhammad Ishaq dan Ibu Mutamimah, kedua orang tua tercinta yang telah merawat, mendidik, membesarkan dan memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan peneliti.

9. Naily Sa'adah dan Ali Wafa Al-Bukhari Adik tercinta beserta segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
10. Sahabat terbaikku Annisa' N.H, Istinarotul Fikri, Anggi Giovani, Ilham Ramadhan, Nur Laily Akhadiyah, Lailatul Fitroh, Indraswari Ikhlasul Amalina, dan Kurniati yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan kebahagiaan dan kenangan indah selama proses penulisan skripsi
11. Teman-teman jurusan PAI, terkhusus untuk PAI-D 2016 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
12. Seluruh anggota BTS yaitu Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang sudah memberikan semangat kepada penulis pada saat mengerjakan skripsi dengan musik dan kata-kata motivasinya.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih disertai doa yang terbaik, Semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda Aamiin.

Semarang, 12 Desember 2020

Pembuat Pernyataan,

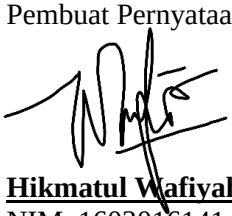

Hikmatul Wafiyah
NIM. 1603016141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan manfaat penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori 13
1. Pengertian model Pembelajaran 13
2. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining 15
3. Hasil belajar 20
4. Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayan Islam) 24
B. Kajian Pustaka 31
C. Rumusan Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 37
B. Tempat dan Waktu Penelitian 40
C. Populasi dan Sampel Penelitian 40

D. Variabel dan Indikator Penelitian 42
E. Teknik Pengumpulan Data. 43
F. Uji Keabsahan Data 45
G. Teknik Analisis Data 48

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 53
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 55
C. Analisis Data Hasil penelitian 58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 71
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*
Tabel 2.2	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*
Table 3.1	Rancangan *Posttest Only Control Design*
Tabel 4.1	Analisis Uji Validitas soal kelas Kontrol
Tabel 4.2	Analisis Uji Validitas soal kelas Eksperimen
Tabel 4.3	Hasil uji reliabilitas kelas kontrol
Tabel 4.4	Hasil uji reliabilitas kelas eksperimen
Tabel 4.5	Presentase hasil tingkat kersukaran butir soal kelas kontrol
Tabel 4.6	Presentase hasil tingkat kersukaran butir soal kelas eksperimen
Tabel 4.7	Presentase daya pembeda butir soal kelas kontrol
Tabel 4.8	Presentase daya pembeda butir soal kelas eksperimen
Tabel 4.9	Data Uji Normalitas Awal
Tabel 4.10	Data Uji Homogenitas Awal
Tabel 4.11	Data Uji Normalitas akhir
Tabel 4.12	Data Uji Homogenitas akhir
Tabel 4.13	Data Uji Perbedaan dua-rata-rata (*T-test)*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama peserta didik kelas Eksperimen

Lampiran 2 : Daftar Nama peserta didik kelas Kontrol

Lampiran 3 : Daftar Nilai Post-test siklus pertama

Lampiran 4 : Daftar Nilai Post-test siklus kedua

Lampiran 5 : Rencana Peelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 6 : Soal Tes Siklus pertama

Lamoiran 7 : Soal Tes Siklus kedua

Lampiran 8 : Validitas Soal

Lampiran 9 : Reliabilitas Soal

Lampiran 10 : Daya Pembeda Soal

Lampiran 11 : Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran 12 : Uji Normalitas Awal

Lampiran 13 : Uji Homogenitas Awal

Lampiran 14 : Uji Normalitas Akhir

Lampiran 15 : Uji Homogenitas Akhir

Lampiran 16 : Uji Perbedaan Rata-rata

Lampiran 17 : Dokumentasi

Surat Penunjukan Pembimbing

Surat Izin Riset

Surat Keterangan Riset

Sertifikat Toefl

Sertifikat Imka

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah keharusan dalam kehidupan manusia, menurut filsuf progresivisme John Dewey *education as a necessity of life*, yang dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang hakiki bagi manusia, karena manusia tidak akan dapat dipisahkan bahkan tidak akan bisa menjalani hidup secara wajar tanpa adanya sebuah proses Pendidikan di dalam hidupnya[1]. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena melalui pendidikanlah akan terbentuk SDM yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara.

Di era Globalisasi yang semakin maju ini, perkembangan ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan semakin pesat, sehingga menyebabkan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi untuk menunjang pembangunan suatu negara. Jawaban yang terdapat dalam tantangan perkembangan zaman yang semakin maju ini adalah, Pendidikan yang berkualitas tinggi sehingga dapat menunjang terbentuknya sumber daya manusia yang diharapkan mampu bersaing di kancah internasional, dan demi terwujudnya tujuan Pendidikan dalam negara.

[1]Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok, Kencana, 2017) hlm : 101

> Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar Pendidikan pasal 19 menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik[2].

Seiring berkembangnya zaman, tentunya Pendidikan juga mengalami beberapa pembaharuan dan perkembangan, yang disertai dengan masalah-masalah baru dalam Pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat, karena pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu kunci keberhasilan proses belajar mengajar.

Dalam hal ini Pendidikan juga tergantung pada guru (pendidik) pada proses pelaksanaannya. Tentang bagaimana seorang guru dapat membuat siswa tertarik dengan apa yang akan dipelajari di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru merupakan komponen yang penting dalam menjalankan proses pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tersebut tergantung terhadap guru[3].

---

[2]Yuliernawati,"*Peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-standar-nasional-pendidikan",* diakses dari http://blogs.uny.ac.id/2005/ 11/10 pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 17.27

[3]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 41

Menurut Mulyono Abdurrahman yang dikutip oleh Mujahidin Firdos menyebutkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab pertama kesulitan belajar adalah *disfungsi neurologis* sedangkan faktor eksternal penyebab utama kesulitan belajar adalah strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan pembelajaran yang tidak membangkitkan motivasi belajar dan pemberian penguatan yang tidak tepat[4].

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah mayoritas menekankan siswa pada kemampuan mengambil pelajaran dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dalam sejarah Islam, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan fenomena sosial pada masa sekarang, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Maka tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sebuah mata pelajaran adalah, bagaimana cara untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang berkualitas.

Penggunaan metode ceramah menjadi salah satu metode yang dapat dikatakan tepat dalam penyampaian Materi sejarah. Namun pada saat ini yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru untuk

[4] Mujahidin, Firdos. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 29.

memperluas pemahaman peserta didik dan meningkatkan kualitas belajar mengajar di dalam kelas.

Pada zaman yang semakin modern ini, pandangan mengajar jika hanya sebatas menyampaikaan ilmu pengetahuan dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan. Dalam kegiatan pembelajaran ada berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi, alangkah baiknya apabila metode mengajar yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain metode ceramah, sebenarnya terdapat banyak sekali metode yang cukup menarik untuk digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Pemilihan metode dan strategi yang tepat akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi, dan juga memudahkan siswa untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru, karena sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahkan tidak sedikit fenomena guru yang kurang memperhatikan metode dalam mengajar, banyak sekali guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat dikatakan kurang maksimal dalam penyampaian materi pada saat proses pembelajaran, dikarenakan metode yang digunakan kurang efektif sebagai sarana penyampaian materi kepada siswa. Sehingga menyebabkan siswa tidak begitu memperhatikan mata pelajaran dan hasil belajar yang di dapat juga kurang maksimal.

Keberhasilan proses Pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika guru menggunakan model pembelajaran dengan tepat, menarik dan praktis, maka kemungkinan keberhasilan proses pembelajaran akan lebih besar, karena penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan siswa akan membuat pembelajaran di dalam kelas terasa lebih efektif. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, suasana kelas perlu direncanakan dan di bangun sedemikian rupa sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswanya. Sehingga siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi yang sudah terbentuk ini, siswa akan berkumpul dan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk menikmati proses pembelajaran dan saling mendukung satu sama lain. Maka dari itu pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat sangatlah penting dalam sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan September 2020 di Madrasah Aliyah NU Demak, pada saat itu peneliti melihat bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining belum pernah diterapkan oleh guru, proses pembelajaran di Madrasah Aliyah NU Demak sebetulnya Sebagian guru sudah menggunakan model pembelajaran yang dengan tujuan untuk mengaktifkan atau

meningkatkan minat belajar siswa, akan tetapi masih terdapat banyak sekali kendala dalam penerapannya pada saat proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang sibuk dan tidak fokus dengan materi yang sedang dipelajari. Dan guru juga hanya fokus kepada siswa yang aktif saja, sehingga ada Sebagian siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat dikatakan menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Student Facilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk lebih aktif mempresentasikan ide atau gagasan mereka kepada teman-temannya[5].

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitatoor and Explaining* siswa akan bekerjasama untuk mencapai satu tujuan yang sama dan saling terikat satu sama lain. Hal ini sesuai dengan ajaran dalam Al Qur'an yang memerintahkan untuk selalu saling tolong-menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Al Qur'an surat al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

[5] Imas Kurniasi dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk peningkatan Profesionalitas Guru*. Cet.3.(Kata Pena,2016), hlm. 79

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَاتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللهَ إِنَّ اللهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ (٢)

"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya" . (Q.S Al-Maidah [5] : 2)

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah menghendaki setiap kaum-Nya untuk senantiasa saling tolong menolong dan bekerja sama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam hal belajar yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara permanen sebagai hasil dari pengalaman dan latihan yang di perkuat juga interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa diharapkan dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain yang ada dalam kelompoknya[6].

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Ismail Marzuki dan Lukmanul Hakim metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik apabila siswa berpartisipasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode

[6] Ismail Marzuki, Lukamanul Hakim. *Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an.* Vol. 4, No. 2,(Rausyan Fikr, 2018), hlm. 50

pembelajaran yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Rahmawati juga mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru/siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data dan konsep pada proses pembelajaran. Jadi, metode pembelajaran adalah cara guru melakukan interaksi dan mengolah informasi yang berupa fakta, data dan konsep dalam suatu strategi.

Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peran model pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran ini siswa mengalami beberapa kesulitan, adapun kesulitan yang dialami oleh siswa antara lain, kesulitan untuk menghafal nama tokoh islam, tahun, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sejarah islam. Selain itu banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cukup sulit, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar, diharapkan untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Guru sangat perlu menggunakan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran. Strategi merupakan peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Strategi pembelajaran mencakup berbagai macam metode dan model pembelajaran yang digunakan, media,

prosedur dan teknik yang dipakai untuk memudahkan guru menyampaikan materi kepada peserta didik[7].

Dalam upaya mengatasi permasalahan dikalangan siswa yang merasa kesulitan dalam belajar yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi perkembangan Perkembangan Dakwah Nabi periode Madinah yang terdapat pada kelas X. Disini peneliti akan melakukan eksperimen mengenai "Pengaruh Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil belajar siswa Mata Pelajaran SKI di MA NU Demak Tahun ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Demak tahun ajaran 2020/2021?

[7] Syamsul Ma'arif. *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*. (Semarang: Need's Press, 2011), hlm 64-65

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan yang dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam DI MA NU DEMAK tahun ajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi guna mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait seperti

1) Bagi Sekolah,

   Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu dan kualiatas siswanya, diharapkan juga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2) Bagi Guru

   Mendukung munculnya kreatifitas guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Siswa

   a. Siswa memperoleh pelajaran yang aktif dan menyenangkan.
   b. Membantu siswa dalam berkomunikasi dan tukar pendapat antar guru dan siswa yang lain.
   c. Menambah pengalaman baru dari siswa yang lain ketika mereka membaca, berdiskusi dan saat praktik.

4) Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, mendapatkan banyak informasi mengenai penerapan strategi, model dan metode pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien sebagai bekal penulis untuk kedepannya dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Secara lebih konkret, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan menggambarkan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasi pengalaman belajar.

Dikutip oleh Abdul Majid dari Dewey dalam Joyce dan Weil mengatakan bahwa model pembelajaran adalah *"A Plan or pattern that we can use to design face to face teaching in the classroom or tutorial setting and to shape instructional material"* (suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang pertemuan pada saat pembelajaran di kelas, atau memperkuat materi pembelajaran). Dari pengertian yang dikemukakan oleh Dewey dapat dipahami bahwa:

1) Model pembelajaran merupakan kerangka dasar dari proses pembelajaran.
2) Model pembelajaran memiliki beragam bentuk dan variasinya. Sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis sesuai dengan yang melatar belakanginya.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan sebuah rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas.[1]

Adapun model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar para ahli tertentu, seperti penelitian kelompok yang disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori dari John Dewey mengemukakan bahwa model pembelajaran ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2) Model pembelajaran pasti mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3) Model pembelajaran dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model syntax dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1)

[1] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 13-14.

urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.

6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya[2].

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli model pembelajaran dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu suatu rencana yang dapat digunakan untuk mempengaruhi suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam belajar.

2. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining

a. Pengertian model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Student Facilitator and Explaining adalah model pembelajaran yang dikemukakan oleh Adam dan Mbirimujo dimana siswa dapat mempresentasikan ide atau pendapat kepada siswa yang lainnya. Menurut Istarani dan Muhammad Ridwan, Model ini digunakan dengan cara guru terlebih dahulu memberikan keterangan definisi,

[2] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 136.

prinsip, dan konsep materi pelajaran dengan panjang lebar dan sejelas-jelasnya kepada siswa[3]. Serta memberikan contoh–contoh latihan pemecahan masalah dalam betuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Metode *Student Facilitator and Explaining* ini adalah metode pembelajaran yang mengarah kepada peserta didik secara langsung.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menjadikan siswa sebagai fasilitator dan diajak berfikir secara kreatif sehingga siswa dapat menghasilkan ide-ide baru yang dapat menghasilkan pertukaran informasi antar peserta didik secara mendalam dan lebih menarik. Serta menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk menghasilkan karya yang dapat diperlihatkan kepada teman-temannya yang lain.

Dalam metode ini peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta, konsep dan prinsip yang telah disajikan secara jelas oleh pendidik. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* cenderung berpusat kepada pendidik, karena pendidik berperan aktif memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi pembelajaran. Metode *Student Facilitator and Explaining* sering dianalogikan

[3] Istarani, Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan, Media Persada, 2014), hlm. 14

dengan metode ceramah, karena sifatnya sama-sama memberikan informasi[4].

Pada dasarnya model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah bagaimana seorang guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jadi, model *Student Facilitator and Explaining* ini merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan materi secara terbuka yang dilakukan oleh guru, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya[5].

Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dimana seorang siswa belajar mempresentasikan ide atau pendapatnya sendiri kepada peserta didik yang lainnya. Model pembelajaran ini sangat efektif untuk melatih kemampuan berbicara siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan dan pendapatnya sendiri. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini merupakan model yang mempermudah untuk menciptakan suasana belajar yang aktif di dalam kelas secara keseluruhan.

---

[4] Ismail Sukardi, *Model Dan Metode Pembelajaran Modern*, (Palembang : Tunas Gemilang ,2011), hlm.32

[5] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 228.

Berdasarkan pendapat yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengemukakan ide atau pendapat kepada siswa yang lainnya.

Metode Student Facilitator and Explaining adalah metode yang mendasarkan pada penegasan tiap-tiap kelompok, dimana setiap kelompok diberi tugas yang berbeda. Berikut langkah-langkah dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*:

Tabel 2.1
(Langkah model pembelajaran Student Facilitator and Explaining)

No	Tahap kegiatan	Penjelasan
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai / KD.	Guru menjelaskan tujuan belajarnya, menyampaikan ringkasan dari isi dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja.
2.	Guru mendemonstrasi / menyajikan garis – garis besar materi pembelajaran.	Guru menyajikan materi yang akan dipelajari. Setelah menjelaskan materi, maka guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogeny. Kemudian guru memberikan contoh kepada siswa mengenai bagaimana cara membuat bagan atau peta konsep. Guru mengarahkan agar

		siswa saling bertukar pikiran dan pendapat.
3.	Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran.	Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa yang lainnya. Misalnya melalui bagan atau peta konsep.
4.	Guru menyimpulkan ide / pendapat dari siswa.	Ketika perwakilan dari salah satu siswa dalam kelompok menjelaskan apa yang mereka ketahui di depan kelas, guru mencatat poin-poin penting untuk dijelaskan kembali mengeai informasi yang mungkin kurang tepat.
5.	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu sebagai konfirmasi.	Guru menjelaskan keseluruhan dari materi yang sedang dipelajari agar siswa lebih memahami materi secara maksimal.
6.	Evaluasi.[6]	Guru mencukupkan materi yang dibahas pada pembelajaran.

b. Semua model pembelajaran yang sudah ada pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memiliki kedua hal tersebut. kelebihan dan kekurangan metode *student Facilitator and Explaining* antara lain :

[6] Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2009), hlm. 25

Tabel 2.2
(Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining)

Kelebihan	Kekurangan
1) Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret. 2) Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan Demonstrasi. 3) Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah siswa dengarkan. 4) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar. 5) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.	1) Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang telah diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak siswa yang kurang aktif. 2) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya atau menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran. 3) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya Sebagian saja yang terampil 4) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas[7].

3. Hasil belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar bukan hanya sekedar penghapal, melainkan suati proses mental yang terjadi dalam diri seseorang[8]. Belajar menurut Schunk (2012) merupakan suatu

[7] Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 184-185

[8] Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 134.

aktivitas yang mengakibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan dan tingkah laku[9].

Menurut Gagne yang dikutip dari buku Ahmad Susanto, belajar merupakan suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intuksi. Adapun intruksi yang dimaksud adalah sebuah perintah atau sebuah arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau seorang guru[10]. Sedangkan menurut Muhibbin Syah, ia mengemukakan bahwa belajar adalah *key term*, "istilah kunci" yang sangat penting dalam setiap usaha Pendidikan, sehingga tanpa belajar maka tidak akan ada Pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar selalu mendapatkan tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya dalam psikologi Pendidikan dan psikologi belajar[11].

Belajar dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku pada individu yang belajar. Dikutip oleh Purwanto dalam buku Winkel, belajar adalah perbuatan yang mengakibatkan perubahan pada sikap dan tingkahlaku pada manusia. Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang

---

[9] Nyoman Parwati, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 5.

[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm 1-2.

[11] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012), hlm. 59.

dikembangkan oleh Bloom, Simpon dan Harrow yang mencakup askpek kognitif, afektif dan psikomotorik.[12]

b. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah menerima pengalaman belajar di dalam kelas, kemampuan ini mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seorang atau kelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti proses pembelajaran maka akan didapat penilaian atau hasil. Hasil belajar juga dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas[13].

Beberapa ahli Pendidikan mendefinisikan tentang hasil belajar sebagai berikut:

1) Seodjiarto

Hasil belajar merupakan sebagai alat pengukur tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan. Sedangkan Keller mengemukakan hasil belajar

[12] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 45.

[13] Hellen A, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Intermasa, 2002), hlm. 110.

adalah sebuah prestasi actual yang ditampilkan oleh anak. Hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar yang dilakukan oleh siswa[14].

2) Sudjana

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar merupakan akibat dari pengalaman dan praktik yang dilakukan secara sengaja dan sadar. Tingkat pencapaian belajar oleh siswa disebut hasil belajar[15].

3) Dymiati dan Mudjiono

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf atau, symbol dan kata[16].

Dari beberapa pendapat ahli Pendidikan yang sudah tercantum diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh siswa karena adanya

---

[14] Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 46.

[15] Suryo Subroto, *Tata Laksana Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 35.

[16] Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm 38.

pemikiran dan usaha, yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk pengetahuan dan penguasaan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melakukan kegiatan belajar.

4. Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayan Islam)

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah secara etimologi dapat diungkapkan dalam Bahasa arab yaitu *tarikh* yang maknanya ketentuan masa atau waktu. Sedangkan ilmu Tarikh berarti ilmu yang mengandung atau membahas penyebutan peristiwa dan sebab-sebab terjadinya peristiwa. Dalam Bahasa inggris sejarah disebut dengan *history* yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian masa lampau (*orderly descriphon of past even*).

Adapun secara terminologi sejarah berarti suatu kondisi dan peristiwa yang terjadi di masa lampau yang berkaitan dengan proses kehidupan manusia dan dipelajari di masa kini untuk diambil hikmahnya bagi perjalanan hidup kita dimasa mendatang[17].

Pengertian sejarah menurut Gottschalk adalah rekaman peristiwa masa lampau manusia dengan segala sisinya. Kemudian Ibnu Khaldun juga mengemukakan bahwa sejarah tidak hanya dipahami sebagai suatu rekaman peristiwa masa

[17] Hadruddin Dute, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm 1-2.

lampau, tetapi juga penalaran kritis untuk menemukan kebenaran suatu peristiwa pada masa lampau[18].

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa arti sejarah adalah peristiwa atau kejadian masa lampau pada diri individu dan masyarakat untuk mencapai kebenaran dan suatu pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi.

Pengertian kebudayaan adalah pembangunan yang berdasarkan oleh kekuatan manusia. Baik pembangunan jiwa, pemikiran dan semangat melalui Latihan dan pengalaman. Dalam buku The World University Encyclopedia menjelaskan bahwa kebudayaan adalah *The way of life a society. It is the totality of spiritual, intellectual, and artistic attitudes shared by a group, including its tradition, habits, social customs, morals, laws and social relations* (kebudayaan adalah pandangan hidup sebuah masyarakat, ia adalah totalitas spiritual, intelektual dan sikap artistic yang dibentuk oleh masyarakat, termasuk tradisi, kebiasaan, adat, moral, hukum, dan hubungan social)[19].

Sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati sejarah Islam, yang kemudian dapat dijadikan

[18] Dedi Supriyadi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia. 2008), hlm 14.

[19] Dedi Supriyadi, *Sejarah Kebudayaan Islam*,…, hlm 16.

sebagai pandangan hidup (*Way of life*) yang diajarkan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini mencakup sejarah-sejarah dalam Islam, pemikiran Islam dan seluruh gerakan modernisasi yang ada dalam dunia Islam, perkembangan Islam di Indonesia dan juga meliputi pembaharuan Islam di Indonesia.

b. Dasar Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sebagai salah satu pelajaran yang wajib dipelajari, sejarah juga sudah diajarkan di dalam Al-Qur'an yang dikisahkan sebagai umat terdahulu agar mendapatkan pelajaran untuk masa sekarang dan masa yang akan datang dalam surat At Taha ayat 126:

أَفَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ اَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُوْنِ يَمْشُوْنَ فِيْ مَسٰكِنِهِمْ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى النُّهٰى

"Maka tidaklah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum Musrikin) berapa banyaknya kami membinasakan umat-umat sebelum mereka, padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal." (Q.S At-Taha [20] : 126)

c. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Pengenalan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam.

2) Pengenalan produk-produk peradaban islam beserta tokoh pelopornya.
3) Pengembangan rasa kebangsaan dan penghargaan terhadap kepahlawanan, semangat keilmuan serta kreativitas para tokoh pendahulu.
4) Penanaman nilai bagi tumbuh dan berkembangnya sikap kepahlawanan, kepeloporan, keilmuan, kreativitas, pengabdian serta peningkatan rasa cinta tanah air dan bangsa.
5) Memahami dan mengambil ibrah dari sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW.
6) Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa bersejarah yang terjadi dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan juga seni.
7) Meneladani tokok-tokok Islam[20].

d. Tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah dipelajarri dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

[20] Permanag No 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama (Sejarah Kebudayaan Islam).

2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan oleh peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah dalam Islam, meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi dalam Islam, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam[21].

e. Materi Pokok Sejarah Kebudayaan Islam Bab Perkembangan Dakwah Nabi Periode Madinah

1) Faktor-faktor penyebab hijahnya Rasulullah ke Madinah

Selama 13 tahun Rasulullah menyebarkan Islam di Kota Makkah, Rasulullah dan para pengikutnya sering kali mengalami cobaan-cobaan besar dan siksaan yang sangat pedih dari orang-orang kafir Quraisy. Disamping itu, hak kemerdekaan mereka dirampas, diusir bahkan harta benda mereka disita.

[21] Peraturan Mentri Agama Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tujuan Mata Pelajaran SKI.

Ancaman dan Tindakan kekerasan yang di alami Rasulullah SAW tersebut masih bisa dilalui dengan penuh kesabaran dan keteguhan iman. Tekanan itu baru terasa sangat berat bagi Rasulullah Ketika istri beliau yaitu Khadijah meninggal dunia. Dan kesedihan itu kembali bertambah karena tidak lama setelah Khadijah wafat, paman beliau yaitu Abu Thalib juga wafat. Dalam sejarah Islam peristiwa ini biasa disebut dengan *Amul Huzni* atau tahun duka cita[22].

2) Substansi dan Strategi dakwah Rasulullah pada Periode Madinah

Keadaan Madinah sebelum kedatangan Islam, antara suku Aus dan Khazraj selalu terjadi perselisihan, bahkan tidak jarang terjadi pertumpahan darah yang dipicu oleh adanya pihak ketiga, yaitu Yahudi. Kedatangan Rasulullah ke Madina memberikan dampak yang positif pada kedua suku tersebut. Diantara kedua suku tersebut banyak sekali yang memeluk agama Islam, sehingga semuanya telah terikat dalam satu ikatan keimanan. Maka dengan mereka memeluk Islam Rasulullah memberikan penerangan kepada masyarakat Madinah bahwa Islam adalah agama yang menentang diskriminasi dan mencintai perdamaian[23].

---

[22] Ahmad Rofi' Usmani, *Muhammad sang Kekasih*, (Bandung: Mizania, 2009), hlm 160.

[23] Kementerian Agama Republik Indonesia 2014, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm 47.

3) Kebijakan pemerintahan Rasulullah di Madinah
   a) Mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan Anshar.
   b) Meletakkan dasar-dasar politik dan tatanan sosial masyarakat. Dan membentuk Piagam Madinah untuk melindungi hak azasi manusia yang isinya sebagai berikut:
      (1) Kaum Yahudi dan Kaum Muslimin wajib turut serta dalam peperangan.
      (2) Kaum Yahudi dan Bani Auf diperlakukan sama dengan Kaum Muslimin.
      (3) Kaum Yahudi Tetao dengan agama mereka, begitu juga dengan kamu muslimin.
      (4) Semua Kaum Yahudi dari semua suku dan kabilah di Madinah diperlakukan sama dengan kaum Yahudi bani Auf.
      (5) Kaum Yahudi dan Muslimin harus saling tolong-menolong dalam memerangi atau menghadapi musuh.
      (6) Kaum Yahudi dan Muslimin harus senantiasa berbuat kebajikan dan saling mengingatkan ketika terjadi penganiayaan atau kedhaliman.
      (7) Kota Madinah dipertahankan Bersama dari serangan pihak luar.
      (8) Semua penduduk Madinah dijamin keselamatannya kecuali yang berbuat jahat.

c) Mendirikan Masjid Nabawi sebagai tempat Ibadah, belajar, pertemuan, memecahkan masalah yang berhubungan dengan Masyarakat.
d) Menciptakan kesejahteraan umum
e) Mengembangkan Pendidikan dan dakwah[24].

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kerancuan mengenai pelaksanaan penelitian kuantitatif dan adanya pengulangan yang sama mengenai kajian ini, maka peneliti melakukan kajian pustaka terhadap karya ilmiah terdahulu dengan melakukan penelaahan agar diamati secara terperinci hal-hal yang telah dilakukan dan dihasilkan oleh peneliti terdahulu. Untuk itulah pada bab ini penting adanya kajian pustaka agar hasil penelitian yang peneliti ini lakukan benar-benar dapat bermanfaat bagi dunia perkembangan ilmu pengetahuan.

Beberapa penelitian ilmiah yang cukup relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti dan penulis jadikan bahan kajian adalah**:**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Wuri Andari mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2013 yang berjudul "Penerapan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Untuk meningkatkan hasil belajar Fisika kelas VIII SMP Nurul Islam Semarang". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan

[24] Tim Penyusun MGMP LP Ma'arif NU Cabang Demak, *Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam*, (Semarang: CV. Safari, 2018) hlm 42-43.

model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada materi energi dan usaha di SMP Nurul Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan klasikal ranah kognitif pada siklus I sebesar 72,41 % dan meningkat pada siklus II sebesar 89,66%. Ketuntasan klasikal ranah Afektif pada siklus I sebesar 86,21% meningkat sebesar 100% pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal ranah psikomotorik pada siklus I sebesar 68,97% dan pada siklus II meningkat sebesar 93,10% [25].

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dita Wuri Andari ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sama-sama membahas tentang pengaruh metode *Student Facilitator and Explaining* Perbedaannya terletak dalam focus yang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Dita Wuri Andari menekankan pada mata pelajaran Fisika di kelas VIII, sedangkan penulis menekankan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X. selain itu, waktu dan tempat juga berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dita Wuri Andari dilaksanakan di SMP Nurul Islam Semarang, sedangkan penulis melakukan penelitian di MA NU Demak.

[25] Dita Wuri Andari, "*Penerapan Model Pembelajaranstudent Facilitator and Explaining (Sfae) untuk meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas Viii Smp Nurul Islam"*, Skripsi, (Semarang: UNNES, 2013) hlm. 60

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Meirisyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul "Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang". Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Meirisyah dapat di simpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan (t_o == 10, 105) dan besarnya "t" yang tercantum pada nilai t ($t_{t.ts}$ 5% = 2,04 dan $t_{t.ts}$ 1% = 2,76. Karena t_o lebih besar daripada t_t ini berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

   Penelitian yang dilakukan oleh saudara Meirisyah ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sama-sama membahas tentang pengaruh metode *Student Facilitator and Explaining*. Perbedaannya terletak pada Fokus dan tempat penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Meirisyah menekankan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV, sedangkan penulis menekankan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X. selain itu, waktu dan tempat

juga berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Meirisyah dilaksanakan di MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang pada tahun pembelajaran 2017/2018, sedangkan penulis melakukan penelitian di MA NU Demak pada tahun pembelajaran 2020/2021[26].

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Musliati mahasiswa Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang berjudul "Penerapan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN Merduati Banda Aceh". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh sadari Musliati, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Student Facilitator and Explaining (SFAE) pada mata pelajaran IPA di MIN Merduati Banda Aceh dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

   Hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari *pre-test* sebesar 48.64%. *Pos-test* siklus 1 sebesar 56.75%, dan siklus II sebesar 78,37%. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda di kelas V MIN Merduati Banda Aceh. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Musliati ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sama-sama membahas tentang pengaruh metode *Student Facilitator and Explaining*.

[26] Meirisyah, "*Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang*", Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017) hlm. 91.

Perbedaannya terletak pada Fokus dan tempat penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Meirisyah menekankan pada mata pelajaran IPA pada kels V, sedangkan penulis menekankan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X. selain itu, waktu dan tempat juga berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Meirisyah dilaksanakan di MIN Merduati Banda Aceh pada tahun pembelajaran 2016/2017, sedangkan penulis melakukan penelitian di MA NU Demak pada tahun pembelajaran 2020/2021 [27].

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang sesuai dengan data[28]. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha : Ada peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran SKI materi Perkembangan dakwah Nabi Muhammad SAW periode

[27] Musliati, "*Penerapan Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN Merduati Banda Aceh*", Skripsi, (Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh ,2016) hlm. 70.

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

Madinah pada kelas X di MA NU Demak dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

2. Ho : Tidak Ada peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran SKI materi Perkembangan dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah pada kelas X di MA NU Demak dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining.*

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan untuk menggunakan metode yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti dan juga solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang kemudian dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur, reliable, dan terpercaya[1].

1. Jenis Penelitian

   Adapun jenis penelitian yang akan digunakan termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (berupa angka). Penelitian ini bertolak dari realitas tunggal sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati berdasarkan pola pikir deduktif. Semua jenis penelitian kuantitatif ini dilaksanakan di lapangan (*field research*)[2].

   Menurut Sudyaharjo, penelitian kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan

[1] Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

[2] Tim Laboratorium Jurusan, Buku Bimbingan Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Walisongo, 2019), hlm. 3

secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris[3].

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[4]

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.[5] Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat pada sesuatu yang dikenakan pada subjek. Dengan kata lain penelitian Eksperimen meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat[6].

Wiersma (1991: 99) berpendapat bahwa metode eksperimen merupakan suatu situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variable bebas, yang disebut sebagai *variable experimental*. Tujuan

---

[3] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.14

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 107.

[6] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 207.

penelitian eksperimental adalah untuk menetapkan hukum sebab akibat dengan mengisolasi variable kausal (sebab akibat)[7].

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan bentuk *True Experiment* dan rancangan penelitian yang digunakan adalah "*Post-test Only Control Group Design*" karena tujuan dari penelitian ini adalah mencari pengaruh (treatment). Adapun pola desain tersebut sebagai berikut.

Posttest-only control design

Tabel 3.1 Rancangan Posttest Only Control Design

Kelas	*Treatment*	*Post test*
Eksperimen	X1	Y1
Control	-	Y2

Keterangan:

X1 = Treatment/ penerapan model *Student facilitator and explaining*

Y1 = Post-test untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan model *Student facilitator and explaining*

Y2 = Post-test untuk mengukur hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Student facilitator and explaining*.

Dalam design ini, terdapat dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok pertama diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Expplaining* (X) dan kelompok yang lain tidak diberikan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok Eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

[7] Emzir, Metodologi penelitian Pendidikan, (Jakarta : PT. Raja Gravindo Jaya, 2012) hlm. 63

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nadhlatul Ulama Demak, yaitu pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi perkembangan dakwah nabi periode Madinah terhadap hasil belajar siswa kelas X.
2. Waktu Penelitian dilaksanakan pada (5 November-19 November 2020) semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[8].

   Dalam penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian.[9] Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X di MA NU Demak Angkatan 2020/2021 yang terdiri dari tiga kelas yaitu MIPA 1, MIPA 2 dan IPS dengan jumlah keseluruhan siswa keseluruhan 75 siswa.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 117

[9] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 147

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[10]. Dan dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan cara *non random sampling* (sampling tidak acak) dengan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Purwanto (2012:257) adalah "pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja yang di sesuaikan dengan tujuan penelitian" [11]. Cara pengambilan sampel secara tidak acak ini berdasarkan alasan yang menyangkut dengan perizinan dari pihak sekolah. Karena keadaan yang tidak memungkinkan dan juga keterbatasan waktu, pihak sekolah tidak memperbolehkan peneliti membentuk kelas baru untuk dijadikan kelas eksperimen maupun kelas kontrol di masa pandemi ini.

Sampel dalam penelitian ini melibatkan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen yang dikenai model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan kelas kontrol yang dikenai pembelajaran secara konvensional. Dari penjelasan tersebut maka peneliti menentukan dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas MIPA 1 berjumlah 21 untuk dijadikan kelas control, dan siswa dan kelas MIPA 2 berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen.

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118

[11] Anggit Gurnita Rosa, Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa, http://repository.upi.edu/22059/6/S_PEA_ 1105612_ Chapter3.pdf diakses pada 13 November 2020.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya[12]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat :
   a. Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat).Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian yang akan dilakukan adalah metode *student facilitator and explaining*
   b. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas[13]. Dalam penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.
2. Indikator dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai post test. Yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan metode konvensional materi perkembangan dakwah nabi periode madinah kelas X MA NU Demak.

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 38.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis, dengan metode yang standar. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tes

   Tes adalah sebuah pelatihan berbentuk pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[14]

   Menurut Suharsimi Arikunto, tes merupakan sebuah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.[15]

   Metode tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu *post test*. *Post test* adalah sebuah tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir program satuan pengajaran. Post-test memiliki tujuan untuk mengetahui sampai di mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar[16]. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi

[14] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 32.

[15] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 90

[16] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 28.

Perkembangan Dakwah Nabi periode Madinah. Kedua kelompok diberikan tes sesudah perlakuan. Adapun perangkat tes yang digunakan adalah pilihan ganda.

2. Metode Observasi

   Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian[17]. Jadi metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan profil MA NU Demak.

3. Metode Dokumentasi

   Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya[18]. Dokumentasi ini digunakan untuk, pengumpulan data yang berkaitan dengan peserta didik kelas X MA NU Demak, yaitu daftar nama peserta didik yang termasuk dalam sampel penelitian, serta dokumentasi selama melaksanakan penelitian.

[17] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

[18] Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta, Andi offset, 1989), hlm. 135

F. Uji Keabsahan Data

1. Analisis Instrumen tes

   a. Validitas Soal

      Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kesahihan suatu instrument[19]. Sesuatu instrumen yang valid atau sahih akan mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah[20]. Analisis validitas bertujuan untuk mengkaji kesahihan instrumen penilaian.[21]. Untuk mengukur validitas tes maka dapat menggunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson[22].

$$r_{yx} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y[23]

---

[19] Haidir dan Salim, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2019) hlm : 89

[20] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Prasada, 1996), hlm. 66

[21] Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 158-159.

[22] Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 42.

[23] Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS Dalam Peneloiotian Bidang Pendidikan*, *Psikologi & Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2013) hlm. 183

Dengan taraf signifikansi 5%, apabila dari hasil perhitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau valid begitu juga sebaliknya.

b. Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten atau (ajeg) dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya[24]. Reliabilitas juga menunjuk pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang konsisten. Maka pengertian dari reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus KR.20 (Kuder Richardson):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{\frac{S_{t^2} - \sum p_i q_i}{S_{t^2}}\right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen
k = Jumlah item dalam instrumen
p_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab benar pada item
q_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab salah pada item
S_i^2 = Varians total[25]

[24] Haidir dan Salim, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta,Kencana, 2019) hlm : 91

[25] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 218.

c. Taraf kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal atau pertanyaan yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya, soal atau pertanyaan yang terlalu sukar akan membuat siswa mejadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

Indeks kesukaran (*Diffculty Index*) adalah bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal. Yang dimana besar bilangannya antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran 0,00 menandakan bahwa soal yang diberikan terlalu sukar, dan sebaliknya apabila Indeks kesukaran menunjukkan angka 1,0 maka soal yang diberikan dinilai terlalu mudah.

Kriteria perhitungan indeks kesukaran soal sebagai berikut:

P = 0,00 - 0,29 butir soal sukar
P = 0,30 - 0,69 butir soal sedang
P = 0,70 – 1,00 butir soal mudah

Rumus yang digunakan untuk mencari P adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran
B = jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar.
JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

d. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai

(berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:
DP = Daya Pembeda
JB_A = Jumlah benar pada butir soal kelas atas
JB_B = Jumlah benar pada butir soal kelas bawah
JS_A = Banyaknya peserta didik pada kelas atas

Selanjutnya daya pembeda soal yang diperoleh diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda soal. Daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00 - 0,20 kategori soal jelek
0,20 - 0,40 kategori soal cukup
0,40 - 0,70 kategori soal baik
0,70 -1 ,00 kategori soal baik sekali.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Analisis data yang akan peneliti gunakan untuk menguji *Hipotesis* yang sudah diajukan yaitu, Ada peningkatan hasil belajar dalam materi Perkembangan dakwah Nabi periode Madinah pada kelas X MA NU Demak dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, atau tidak ada peningkatan hasil belajar dalam materi Perkembangan Dakwah Nabi periode Madinah pada kelas X MA NU Demak dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Dalam menganalisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang berdasarkan pada nilai post-test yang diberikan kepada peserta didik, baik kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*) maupun kelas kontrol (yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional). Analisis data ada 2 tahap, meliputi:

1. Analisis Data Awal
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, Pengujiannya menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *statisticts 25*. Uji normalitas dengan menggunakan pengujian *Kolmogorof Smirnov* memiliki dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.[26]

[26]Ruli As'ari, "Pengetahuann dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya", Jurnal GeoEco, (Vol. 4, No 1, 2018), hlm. 1

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel yang akan diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti ada dua kelas. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya dua kelas mempunyai homogen

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya dua kelas tidak homogen

Keterangan:

σ_1 : Varian nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran kooperatif tipe *Student facilitator and explaining*.

σ_2 :Variasi nilai data awal yang dikenai pembelajaran konvensional.

Untuk menguji homogenitas varians tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$F = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$

Adapun Langkah-langkah untuk melakukan pengujian sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata ($\bar{x}$)
2) Menghitung varians (S^2), dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(X_I - X)^2}{(n-1)}$$

3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} $\frac{1}{2} \infty$ (nb- 1) (nk-1) dan dk = (k-1). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka distribusi bersifat homogen. [27]

[27] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Tarsito,2005) hlm 249-250.

2. Analisis Tahap akhir

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas pada tahap awal. Namun yang membedakan adalah data hasil belajar dari *post test* yang dilaksanakan dari siklus kedua.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas pada tahap awal. Namun yang membedakan adalah data hasil belajar dari *post test* yang dilaksanakan dari siklus kedua.

c. Uji T-test

Pengujian ini menggunakan *Independent sample test* dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhaap hasil belajar materi perkembangan dakwah Nabi periode Madinah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.*

Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Teknik *T-test*. Adapun yang diuji adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control. Apabila terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih besar dari kelas kontrol maka pembelajaran dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S = $\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2-(n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$

Keterangan :

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen
$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol
S_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen
S_2^2 = Variand dari kelompok kontrol
S = Standar deviasi
n_1 = Jumlah subjek dari kelompok eksperimen
n_2 = Jumlah subjek dari kelompok kontrol[28].

Dengan rumusan Hipotesis H_o dan H_a:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t(1-\alpha)(n1+n2-2)$. Jika H_a diterima maka ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and explaining* dengan yang tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student facilitator and explaining* dalam arti hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student facilitator and explaining* lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student facilitator and explaining.*

[28] Sudjana, *Metode Statistika*, hlm 239.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MA NU Demak

a. Profil MA NU Demak

Madrasah Aliyan Nadhlatul Ulama Demak, Kabupaten Demak yang tergabung dalam Lembaga Pendidikan Ma'arif merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang bertugas meningkatkan sumber daya manusia yang handal melalui jalur pendidikan. Madrasah Aliyah NU Demak didirikan pada tahun ajaran 1967-1968. Sebelum menjadi Madrasah Aliyan NU Demak sempat diberi nama PGA NU Demak, dengan menempati sebuah gedung bekas MWB NU yang bertempat disamping Masjid Agung Demak. Sejak tahun 1971 lokasi MA NU Demak berpindah seiring bertambahnya siswa, kini Madrasah Aliyah NU Demak berada di jantung kota, tepatnya di depan atau di sebelah timur Masjid Agung Demak di bawah naungan Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Demak.

Dengan berjalannya waktu, Alhamdulillah dari tahun ke tahun, siswa MA NU Demak semakin meningkat, dan gedungnya juga semakin bertambah, Madrasah Aliyah NU Demak ini terdapat fasilitas

diantaranya 15 ruangan, 9 ruangan untuk kelas , ruang lainnya untuk ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang laboratorium, ruang perpustakaan dan lain-lain. Fasilitas lainnya yaitu antar jemput siswa, tempat ibadah (Masjid), lapangan olahraga dan free hotspot area. Di Madrasah Aliyah NU Demak ini memiliki tradisi yang baik yakni melaksanakan istighosah setiap hari sebelum melaksanakan pembelajaran pada pagi hari, dan jamaah sholat dhuhur di sekolah.

b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nadhlatul Ulama Demak

1) Visi Madrasah Aliyah NU Demak

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, maka MA NU Demak mempunyai Visi ke depan yaitu Menciptakan generasi muda Islam yang memiliki ketangguhan dalam persaingan global di abad 21 dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Ilahiyyah.

2) Misi Madrasah Aliyah Nadhlatul Ulama Demak

a. Menumbuhkan penghayatan dan mewujudkan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.

b. Menumbuhkembangkan individu yang berakhlaq mulia dalam pikiran, sikap dan perbuatan sehari-hari.
c. Membentuk individu islami yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
d. Membentuk individu berpola “kader“ (kreatif, analisis, dedikasi, enerjik, responsif).
e. Mengembangkan minat belajar siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nadhlatul Ulama Demak pada tanggal 5 November 2020 s.d. 19 November 2020. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah NU Demak yaitu bapak Abdullah Syafi’I, S.Pd.I mengenai problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam penelitian ini, memiliki Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X dengan jumlah 75 siswa yang terdiri dari tiga kelas, yaitu MIPA 1 berjumlah 21 siswa , MIPA 2 berjumlah 21 siswa dan IPS berjumlah 33 siswa. Adapun yang digunakan untuk sampel penelitian adalah kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk Eksperimen semu yang merupakan pengembangan dari penelitian *True Experimental Design* dengan jenis *Posttest-only*

Control Group Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, namun dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, terdapat kelompok penelitian yang sudah ditentukan sebagai sampel, karena keterbatasan izin dari pihak sekolah yang tidak memperbolehkan untuk melakukan pemilihan sampel. Pengukuran keberhasilan penerapan model pembelajaran tersebut dilakukan dengan menghitung perbedaan nilai *post test* yang dilakukan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan sebanyak dua siklus.

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tes digunakan sebagai alat ukur siswa yaitu untuk memperoleh data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan profil MA NU Demak , sedangkan dokumentasi yaitu data yang berkaitan dengan peserta didik kelas X MA NU Demak, yaitu daftar nama peserta didik yang termasuk dalam sampel penelitian, serta dokumentasi selama melaksanakan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Perkembangan Dakwah Nabi periode Madinah kelas X di Madrasah Aliyah NU Demak tahun pembelajaran 2020/2021. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diujikan pada dua kelas

tersebut. Instrumen yang disiapkan diantaranya adalah RPP dan soal tes. Kemudian peneliti memberikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Perkembangan dakwah Nabi periode Madinah pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran student facilitator and explaining menurut Agus Suprijono, adapun langkah-langkahnya dalam model pembelajaran tudent facilitator and explaining adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep hal ini bisa dilakukan secara bergiliran atau acak.
4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
6. Penutup.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Adapun langkah-langkah model pembelajaran yaitu:

Guru menjelaskan materi perkembangan Dakwah Nabi di Madinah, kemudian siswa diberikan contoh soal dan latihan soal

terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru. Kemudian siswa mengerjakan soal secara individu, selanjutnya guru melakukan tanya jawab mengenai soal yang telah dikerjakan tersebut.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining maupun yang menggunakan metode konvensional maka langkah selanjutnya yaitu pemberian post-test pada kelas eksperimen dan kontrol dengan jumlah 25 soal untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa, dari hasil kedua kelas tersebut kemudian dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *T-test*. Uji percobaan *T-test* yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak.

C. Analisis Data Hasil penelitian

1. Analisis Keabsahan Data

Setelah data terkumpul maka diperlukan adanya analisis data. Sebelum menganalisis data, maka peneliti melakukan uji Instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan bantuan *IBM SPSS 25* Berikut hasil dari uji validitas yang peneliti dapatkan berdasarkan data :

a. Analisis Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item soal.

Tabel 4.1
Analisis Uji Validitas soal kelas Kontrol

Kriteria	No. soal	Jumlah	Presentase
Valid	3,4,5,6,7,8,9,12,13,14,16 18,21,24,25	15	60%
Tidak Valid	1,2,10,11,15,17,19,20,22, 23	10	40%
Jumlah		25	100%

Tabel 4.2
Analisis Uji Validitas soal kelas Eksperimen

Kriteria	No. soal	Jumlah	Presentase
Valid	1,4,5,6,7,8,10,12,13, 14,15,17,19,21,22,24	16	64%
Tidak Valid	2,3,9,11,16,18,20,23,25	9	36%
Jumlah		25	100%

Untuk perhitungan data lebih rinci dapat dilihat di lampiran 8.

b. Analisis Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen. Hasil uji reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan SPSS menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil uji reliabilitas kelas kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,717	25

Tabel 4.4
Hasil uji reliabilitas kelas eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	25

Dari tabel hasil perhitungan uji reliabilitas diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,71 untuk kelas kontrol dan 0,76 untuk kelas eksperimen. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa intsrumen soal maka Intsrumen tersebut dapat dikatak reliabel. Untuk perhitungan data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 9.

c. Analisi Uji taraf kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut, apakah memiliki kriteria sukar, sedang atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks butir soal menggunakan bantuan ANATES V4 diperoleh data sebagai berikut:

Presentase tingkat kesukaran butir soal
Tafsiran harga P

Besarnya P	kriteria
0,00 - 0,29	butir soal sukar
0,30 - 0,69	butir soal sedang
0,70 – 1,00	butir soal mudah

Tabel 4.5
Presentase hasil tingkat kersukaran butir soal kelas kontrol

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
Sukar	-	-	-
Sedang	1,3,6,8,12,14,16,18,24	9	36%
mudah	2,4,5,7,9,10,11,13,15, 17,19,20,21,22,23,25	16	64%

Tabel 4.6
Presentase hasil tingkat kersukaran butir soal kelas eksperimen

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentasi
Sukar	-	-	-
Sedang	1,2,5,6,10,11,13,15,22,25	10	40%
mudah	3,4,7,8,9,12,14,16,17,18 19,20,21,23,24	15	60%

Untuk perhitungan data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 10.

d. Analisis daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Adapun kriteria daya pembeda yaitu:

0,00 - 0,20 Maka kategori daya beda jelek

0,20 - 0,40 Maka kategori daya beda cukup

0,40 - 0,70 Maka kategori daya beda baik

0,70 -1 ,00 Maka kategori daya beda baik sekali.

Berdasarkan perhitungan daya beda soal di diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Presentase daya pembeda butir soal kelas kontrol

kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentase
Jelek	2,10,11,15,17,23	6	24%
Cukup	1,13,16,19,22	5	20%
Baik	1,2,3,4,5,6,7,8,10,12,13, 14,15,16,17,18,19,20,21,24,25	14	56%
Baik sekali		-	-
Jumlah	25		100%

Tabel 4.8
Presentase daya pembeda butir soal kelas eksperimen

kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentase
Jelek	2,3,16,18,23,25	6	24%
Cukup	1,11,12,14,20	5	20%
Baik	1,5,7,8,9,10,13,15,17, 19,21,22,24	13	52%
Baik sekali	6	1	4%
Jumlah	25		100%

Untuk perhitungan data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 11

2. Analisis Tahap Awal

Data yang digunakan pada uji normalitas tahap awal adalah nilai post-test siklus pertama yang diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk daftar nilai post-test siklus

pertama dapat dilihat di lampiran. Pada analisis tahap awal ini dilakukan dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data awal yang digunakan dalam uji normalitas adalah data dari post-test siklus pertama. Uji normalitas data menggunakan pengujian *Kolmogorov- Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 dengan hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi dengan normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.9
Data Uji Normalitas Awal

Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	0,138	21	.200*
	Kontrol	0,126	21	.200*

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas awal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

Untuk perhitungan data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 12.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pada uji homogenitas untuk sampel dengan menggunaan nilai post-test siklus pertama

maka diperoleh f_{hitung} = 0,277 dengan menggunakan α = 5% dengan df pembilang = nb-1 = 2-1=1, df penyebut = nk-1 = 21-1= 20 dan f_{tabel} = 4,35. Jadi kesimpulanya adalah apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka data tersebut dikatakan homogen.

Tabel 4.10
Data Uji Homogenitas awal

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar SKI	Based on Mean	0,056	1	40	0,814
	Based on Median	0,062	1	40	0,804
	Based on Median and with adjusted df	0,062	1	39,727	0,804
	Based on trimmed mean	0,051	1	40	0,823

Untuk perhitungan data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 13.

3. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* siklus kedua yang telah diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk daftar nilai post-test siklus pertama dapat dilihat di lampiran. Pada analisis tahap akhir ini dilakukan tiga uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk uji normalitas tahap akhir ini adalah nilai *post-test* siklus dua. Uji normalitas data menggunakan pengujian Kolmogorof-Smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan dasar pengambilan keputusan Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi

dengan normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.11
Data Uji Normalitas akhir

Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	0,146	21	.200*
	Kontrol	0,147	21	.200*

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas akhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Untuk perhitungan data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 14.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pada uji homogenitas untuk sampel dengan menggunaan nilai post-test siklus kedua maka diperoleh f_{hitung} = 0,134 dengan menggunakan α = 5% dengan df pembilang = nb-1 = 2-1=1, df penyebut = nk-1 = 21-1= 20 dan f_{tabel} = 4,35. Jadi kesimpulanya adalah apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka data tersebut dikatakan homogen.

Tabel 4.12
Data Uji Homogenitas Akhir

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar SKI	Based on Mean	0,056	1	40	0,814
	Based on Median	0,062	1	40	0,804
	Based on Median and with adjusted df	0,062	1	39,727	0,804
	Based on trimmed mean	0,051	1	40	0,823

Untuk perhitungan data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 15.

c. Uji perbedaan Dua rata-rata

Pengujian uji perbedaan rata-rata ini menggunakan *Independent sample test* dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar materi perkembangan dakwah Nabi periode Madinah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.*

Adapun rumusan Hipotesis untuk uji T-test menggunakan *Independent sample test* adalah :

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t(1-\alpha)\ (n1+n2-2)$. Jika H_a diterima maka ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and explaining* dengan yang tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student facilitator and explaining* dalam arti hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student facilitator and explaining* lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student facilitator and explaining.*

Tabel 4.13
Data Uji Perbedaan dua-rata-rata (*T-test)*

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar SKI	MIPA 2	21	72,76	17,280	3,771
	MIPA 1	21	70,86	16,402	3,579

Dari uji perbedaan rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan dk = 40 maka taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,021 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 1 sebagai kelas kontrol.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai awal peneliti menggunakan nilai post-test siklus pertama yang diberikan kepada peserta didik MA NU Demak untuk dijadikan sebagai dasar awal pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini perlu diketahui apakah kelas yang akan dijadikan objek penelitian sudah mencapai kriteria normal dan homogen. Oleh karena itu peneliti menggunakan nilai *post-test* peserta didik kelas MIPA 1 dan MIPA 2 sebagai data awal. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk kelas ekperimen dan juga kelas kontrol. Dari kedua nilai tersebut nilai signifikansi terhitung > 0,55, maka data tersebut berdistribusi secara normal. Dan hasil daru uji homogenitas memperoleh nilai $f_{hitung} = 0,134$ dan $f_{tabel} = 4,35$. Jadi kesimpulanya adalah apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka kesimpulannya kedua data

tersebut homogen. Setelah diketahui bahwa hasil dari perhitungan *post-test* siklus pertama dari kelas MIPA 1 dan MIPA 2 maka kedua kelas tersebut layak untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada saat proses pembelajaran, kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, setelah guru menyampaikan materi, siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 anak. Dari setiap kelompok yang sudah dibentuk, siswa berhak menentukan *leader* atau *facilitator* yang akan memimpin jalannya diskusi. Kemudian guru memberikan tugas bagi masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi dari perkembangan dakwah Nabi periode Madinah yang diberikan oleh guru. Setiap siswa yang ada dalam kelompok dilatih untuk dapat menyampaikan ide atau pendapatnya sehingga diskusi berjalan dengan baik dan kegiatan belajar menjadi lebih aktif karena semua siswa ikut aktif dan berperan dalam pembelajaran.

Setelah itu guru akan memanggil nomor urut kelompok secara acak untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan materi yang telah dibagi sesuai dengan arahan guru sesuai dengan kelompok masing-masing. Dengan model pembelajaran ini dapat

melatih siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab selain pada diri sendiri juga tanggung jawab terhadap kelompoknya. Tujuan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah supaya siswa lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan, karena materi yang disampaikan kembali oleh teman yang berperan sebagai *facilitator* dari setiap kelompoknya dan pemyampaian materi juga disampaikan dengan Bahasa yang lebih ringan.

Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru menjelaskan materi tentang perkembangan dakwah Nabi periode Madinah dengan metode ceramah.

Setelah pembelajaran berakhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir (post-test) dengan jenis soal yang sama. Berdasarkan hasil tes tersebut maka diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 72,76 dengan standar deviasi 17,279 sedangkan kelas kontrol 70,85 dengan standar deviasi 16,402 sehingga analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,021 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam maka data tersebut signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak terjadi kendala dan hambatan selama melakukan penelitian. Hal ini tidak disebabkan karena faktor kesengajaan, namun karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menghambat penelitian ini adalah :

1. Peneliti menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki banyak kekurangan baik dalam segi keilmuan maupun dalam segi pengalaman.
2. Pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti masih sangat sedikit, akan tetapi peneliti sudah berusaha dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan penuh tantangan dan perjuangan.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas X MIPA 2 di MA NU Demak diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran Studet facilitator and explaining berpengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi perkembangan dakwah Nabi periode Madinah. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, dengan perhitungan nilai rata-rata kelas eksperimen 72,76 dengan standar deviasi 17,279 sedangkan kelas kontrol 70,85 dengan standar deviasi 16,402 sehingga analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 sedangkan nilai sebesar 2,021 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima yaitu "Ada peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran SKI materi Perkembangan dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah pada kelas X MIPA 2 di MA NU Demak dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*".

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau calon guru hendakknya dalam proses pembelajaran dapat memilih dan menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan materi pembelajaran, salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran *Student facilitator and explaining*.
2. Bagi siswa, kepada peserta didik MA NU Demak dan bagi peserta didik secara umum untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif agat tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, atau pihak-pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran yang sama, sebisa mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya dalam hal materi, media pembelajaran, waktu dan laiinya yang ada pada madrasah atau sekolah tempat model pembelajaran ini akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

2014, K. A. (2014). *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah.* Jakarta: Kementerian Agama.

A, H. (2002). *Bimbingan Konseling.* Jakarta: PT Intermasa.

Andari, D. W. (2013). Penerapan Model Pembelajaranstudent Facilitator and Explaining (Sfae) untuk meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas Viii Smp Nurul Islam. *Skripsi UNNES*, 60.

Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

----- (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi.* jakarta: PT Bumi Aksara.

As'ari, R. (2018). Pengetahuann dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya. *Jurnal GeoEco, (Vol. 4)*, 1.

Dute, H. (2017). *Sejarah Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Emzir. (2012). *Metodologi penelitian Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja Gravindo Jaya.

Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hadi, S. (1989). *Metode Research II.* Yogyakarta: Andi offset.

Hadjar, I. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismail Marzuki, L. H. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an. Vol. 4, No. 2. *Rausyan Fikr*, 50.

Ismail, F. (2014). *Evaluasi Pendidikan.* Palembang: Tunas Gemilang Press.

Istarani, M. R. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif.* Medan: Media Persada.

Junaedi, M. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam.* Depok: Kencana.

Ma'arif, S. (2011). *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan.* Semarang: Need's Press.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Rosda Karya.

Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Meirisyah. (2017). Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang. *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 91.

Mujahidin, F. (2017). *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2014). Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah. *UIN Maliki Press*, 42.

Musliati. (2016). Penerapan Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN Merduati Banda Aceh. *Skripsi Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 70.

Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana.

Nyoman Parwati, d. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, N. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rosa, A. G. (2015). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 52.

Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Sani, I. K. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk peningkatan Profesionalitas Guru. Cet 3.* Jakarta: Kata Pena.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Subroto, S. (1998). *Tata Laksana Kurikulum.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Gravindo Prasada.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

------. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, I. (2011). *Model Dan Metode Pembelajaran Modern.* Palembang: Tunas Gemilang.

Suprijono, A. (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAEKEM.* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Supriyadi, D. (2008). *Sejarah Kebudayaan Islam.* Bandung: Pustaka Setia.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta: Teras.

Uno, H. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Usmani, A. R. (2009). *Muhammad sang Kekasih*. Bandung: Mizania.

Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS Dalam Peneloiotian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial lainnya.* Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.

Lampiran 1

Daftar Nama peserta didik kelas Eksperimen		
NO	NAMA	Kode
1	AHMAD IHSAN MUZAKI	E-01
2	AINUL HIDAYAH	E-02
3	AMBAR SETYORINI	E-03
4	ARINA MANASIKA	E-04
5	CATUR SAPUTRA	E-05
6	DIAN MAULANA SHOFI	E-06
7	DZUL FAKHOR AHMAD	E-07
8	FIRMAN HIDAYAT	E-08
9	IKMAL ZAKY SHOFIL FUAD	E-09
10	LAILI KHUSNIYAH	E-10
11	LU'LU'UL MAHDIYAH	E-11
12	MOHAMMAD FADHILAH	E-12
13	MUHAMMAD ISMA HALIL	E-13
14	MUHAMMAD NAFIS AMDAD	E-14
15	MUHAMMAD NUR MAJID	E-15
16	NAJMUL ARIFAH	E-16
17	RIYAN FATHURROHMAN	E-17
18	SANDY AULIA WULANDARI	E-18
19	SITI KHOIRIYAH	E-19
20	SITTI KHISOLIN K.	E-20
21	FIKA HIDAYATUN NIKMAH	E-21

Lampiran 2

Daftar Nama peserta didik kelas Kontrol		
NO	NAMA	Kode
1	AHMAD BAHRUL RIZQI	K-01
2	AHMAD NOR AFIF	K-02
3	AINA SALSABILA	K-03
4	ANGGRAINI DWI SAFITRI	K-04
5	ANI SAFITRI	K-05
6	DEWI KHUMAEROH	K-06
7	DIAN TIARA YANI	K-07
8	FICHO ADE ARIANSYAH	K-08
9	IRSYA FABRIAN SYAPUTA	K-09
10	MUCHOLIISOTUL IMALAH	K-10
11	MUHAMMAD DZAKIUL U.	K-11
12	MUHAMMAD FATKUR ROHMAN	K-12
13	MUHAMMAD SOHOLAHUDIN	K-13
14	MUHAMMAD ZAINUN NIAM	K-14
15	NOVIRA LITVIANI	K-15
16	PERMANA ALIEF NUGRAHA	K-16
17	REVALDO M. D	K-17
18	SA'ADAH	K-18
19	SILVA ZINDA MAROKHA	K-19
20	SITI ZUHAEROTUL LABIBA	K-20
21	UMI KHABIBAH	K-21

Lampiran 3

Daftar Nilai Post-test siklus pertama					
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	88	1	K-01	84
2	E-02	84	2	K-02	80
3	E-03	60	3	K-03	76
4	E-04	84	4	K-04	76
5	E-05	76	5	K-05	84
6	E-06	76	6	K-06	68
7	E-07	80	7	K-07	76
8	E-08	60	8	K-08	72
9	E-09	84	9	K-09	68
10	E-10	68	10	K-10	88
11	E-11	80	11	K-11	60
12	E-12	72	12	K-12	64
13	E-13	44	13	K-13	48
14	E-14	52	14	K-14	32
15	E-15	48	15	K-15	56
16	E-16	56	16	K-16	52
17	E-17	40	17	K-17	44
18	E-18	60	18	K-18	56
19	E-19	52	19	K-19	52
20	E-20	64	20	K-20	44
21	E -21	52	21	K-21	48
Jumlah		1380	Jumlah		1328
Rata-rata		65,71429	Rata-rata		63,2381

Lampiran 4

Daftar Nilai Post-test siklus kedua					
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	96	1	K-01	92
2	E-02	96	2	K-02	92
3	E-03	92	3	K-03	88
4	E-04	92	4	K-04	92
5	E-05	88	5	K-05	88
6	E-06	88	6	K-06	84
7	E-07	84	7	K-07	84
8	E-08	84	8	K-08	80
9	E-09	80	9	K-09	80
10	E-10	80	10	K-10	76
11	E-11	76	11	K-11	76
12	E-12	76	12	K-12	68
13	E-13	68	13	K-13	64
14	E-14	64	14	K-14	60
15	E-15	60	15	K-15	60
16	E-16	56	16	K-16	60
17	E-17	56	17	K-17	44
18	E-18	52	18	K-18	48
19	E-19	48	19	K-19	52
20	E-20	48	20	K-20	48
21	E -21	44	21	K-21	52
Jumlah		1528	Jumlah		1488
Rata-rata		72,7619	Rata-rata		70,85714

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah NU Demak
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas /Semester : X/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Strategi Dakwah Rasulullah Pada Periode Madinah
Alokasi Waktu : 4 x 45 (4x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang

dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah	3.5.1 Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah 3.5.2 Menjelaskan Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah 3.5.3 Mengidentifikasi Kebijakan pemerintahan Rasulullah Saw. pada periode Islam di Madinah
4.5 Membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah	4.5.1 Memaparkan peta konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah 4.5.2 Menceritakan kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat memahami strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah serta mampu Menceritakan kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah dengan penuh rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, displin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan

proaktif (kreatif), serta mampu berkomukasi dan bekerjasama dengan baik

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Kota Yastrib
Subber: http://umrohalhabsyi.com

Kota Yastrib
Subber: http://umrohalhabsyi.com

a. Berikan arahan kepada peserta didik untuk mengamati gambar yang disediakan pada judul A. Mari Mengamati!
b. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya pada kotak yang telah disediakan pada rubrik B. Mari Bertanya!

2. Materi Konsep

a. Jelaskan peta konsep secara singkat dan jelas kepada peserta didik.
b. Ajaklah peserta didik mendalami materi perkembangan dakwah Nabi saw. periode Madinah dengan membaca pada rubrik C. Mari Tambah Pengetahuanmu!

3. Materi Inti

a. Faktor-faktor penyebab hijrah Rasulullah saw. ke Madinah.
    1. Tekanan orang-orang kafir Quraisy terhadap dakwah Nabi Muham- mad saw. di Mekah.
    2. Adanya dua perjanjian Aqabah antara kaum muslimin Yatsrib den- gan Nabi saw.

b. Substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah
    1. Pemantapan Keimanan
    2. Persamaan derajat manusia disisi Allah Swt.
    3. Islam menentang diskriminasi
    4. Islam cinta perdamaian
c. Kebijakan pemerintahan Rasulullah saw. pada periode Islam di Madi- nah.
    1. Mempersaudarakan antara Muhajirin dengan Anshor
    2. Membangun masjid Nabawi
    3. Meletakkan dasar dasar politik dan tatanan sosial masyarakat
    4. Menciptakan kesejahteraan umum.
    5. Mengembangkan pendidikan dan dakwah.
d. Keberhasilan Rasulullah saw. dalam perang Badar
e. Faktor-faktor keberhasilan *Fathul* Mekah tahun 9 hijriyah.
f. Wafatnya Rasulullah saw.
g. Tanggapan kaum muslimin tentang wafatnya Rasul saw.
h. Perkembangan Islam sepeninggalan Rasulullah saw.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
3. Metode pembelajaran : Ceramah, Student Facilitator and Explaining ,Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

F. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang (Slide Power Point)

4. Spidol
5. Whiteboard

G. Sumber Belajar

1. Buku Pegangan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X
2. Buku Pegangan Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X
3. Modul/bahan ajar,
4. internet,
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 dan 2 (2 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah **Motivasi** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah	**10 menit**

<table>
<tr><td colspan="2">❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
❖ Mengajukan pertanyaan.
Pemberian Acuan
❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
❖ Pembagian kelompok belajar
❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Kegiatan Inti</td><td rowspan="2">30 menit</td></tr>
<tr><td>Sintak Model Pembelajaran</td><td>Kegiatan Pembelajaran</td></tr>
<tr><td>Orientasi peserta didik kepada masalah</td><td>Mengamati
Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik
➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah.
➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah
dengan cara :
➢ Melihat (tanpa atau dengan alat)
Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini
➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah.
إِلاَّ تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لا تَحْزَنْ إِنَّ اللهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى وَكَلِمَةُ اللهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٤٠)
Artinya : "Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekkah) mengeluarkannya (dari Mekkah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: «Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita.» Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quraan menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" (QS. At Taubah : 40)
Faktor yang menyebabkan</td></tr>
</table>

		Rasulullah berhujrah ke Madinah antara lain : a. Adanya siksaan oleh kafir Quraisy b. Untuk menyatukan suku Aus dan Khazraj c. Menyebarkan agama Islam pada masyarakat Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ **Mengamati** lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. Madinah al-Munawaroh http://middleeastonabudget.com Gua Tsur http://www.islamedia.web.id ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ **Menyimak**,	

	penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**Menanya** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ Ada beberapa faktor yang menyebabkan penduduk Madinah mudah menerima agama Islam yaitu	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**Mengumpulkan informasi** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:	

		❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ❖ **Mengumpulkan informasi** Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ❖ **Aktivitas** ➢ Peserta didik diminta membuat kajian dalam bentuk fortofolio tentang • Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. • Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang • Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. • Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ Peserta didik diminta merumuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar mengenai	

		• Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. • Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ Peserta didik diminta menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan • Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. • Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ Peserta didik diminta mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan • Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. • Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ➢ Peserta didik diminta menyampaikan hasil belajar atau hasil temuannya tentang • Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. • Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ❖ **Mendiskusikan** ➢ Buat kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang per kelompok, kemudian diskusikan tentang Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Tulislah hasil diskusi kelompok kecil dan presentasikan di kelompok besar.. lalu catat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya dan susun menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar. Tulislah dalam bentuk artikel dengan ketentuan	

	halaman minimal 4 halaman dan ukuran kertas 4A.. ❖ **Saling tukar informasi tentang** : ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**Mengkomunikasikan** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah	

	❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.	

	❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : ➢ Faktor-Faktor Penyebab Hijrah Rasulullah Saw. ke Madinah. ➢ Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah	
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan		**5 menit**

berikutnya	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
   a. Penilaian Kognitif
      1) Tes Tertulis
         a) Pilihan ganda
   b. Penilaian Sikap
   c. Penilaian Psikomotorik
2. Instrumen Penilaian
   Terlampir
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
   a. Remedial
   b. Pengayaan

Demak, 3 November 2020

Guru Praktikan

Hikmatul Wafiyah

Guru Mata Pelajaran

M. Abdullah Syafii S.Pd.i
NIP/NRK

Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah NU Demak

Abdul Halim S.Ag
NIP/NRK

LAMPIRAN

A. Penilaian kognitif

Kisi-Kisi Tes Tertulis /Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas /Semester : X/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	3.5 Menganalis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah	➢ Subtansi dan strategi dakwah Rasulul ah Saw. Periode Madina h	1. Mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah 2. Menjelaskan Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. pada Periode Madinah 3. Mengidentifikasi Kebijakan pemerintahan Rasulullah Saw. Pada periode Islam di Madinah	Pilihan Ganda

Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Rubrik	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	1
2	Siswa menyebutkan jawaban salah	0
	Skor Maksimum	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \text{x } 100$$

B. Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas /Semester : X/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Nama peserta didik	Aktifitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan :

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 – 4
= 12

MK =	**14 - 16**
MB =	**11- 13**
MT =	**8 - 10**
BT =	**4-7**

Keterangan:

BT	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan

	tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai
MK	Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Demak, 3 November 2020

Guru Praktikan

Hikmatul Wafiyah

Guru Mata Pelajaran

M. Abdullah Syafii S.Pd.i
NIP/NRK

Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah NU Demak

Abdul Halim S.Ag
NIP/NRK

Lampiran 6

Soal Post-test siklus Pertama

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi pokok : Perkembangan Dakwah Nabi periode Madinah
Kelas : X (Sepuluh)
Jumlah : 25 Butir soal

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kata “Hijrah” berasal dari Bahasa Arab yang berarti…
   a. Peralihan
   b. Perpindahan
   c. Penempatan
   d. Perkunjungan
   e. Penaklukan
2. Apa yang menyebabkan Nabi Muhammad SAW melakukan Hijrah…
   a. Mendapat dukungan dari orang Quraisy
   b. Memiliki kebebasan berdakwah di Makkah
   c. Mendapat banyak tekanan Ketika berdakwah
   d. Mendapat hinaan dari penduduk Yatsrib
   e. Mendapat kekerasan dari penduduk Madinah
3. Di kota Madinah terdapat dua golongan Masyarakat dari golongan yang berbeda. Golongan yang berasal dari utara adalah…
   a. Suku Yahudi
   b. Suku Quraisy
   c. Suku Khazraj
   d. Suku Aus
   e. Suku Arab

4. Setelah keluar dari Goa Tsur Nabi Muhammad melintasi sebuah perkemahan yang didalamnya terdapat seorang wanita yang bernama…
   a. Ummu Aminah
   b. Ummu Mab’ad

c. Ummu Aiman
d. Ummu Saudah
e. Ummu Kultsum

5. Salah satu sahabat Nabi yang mrnggantikan tidur ditempat beliau, saat akan Hijrah ke Madinah adalah…
    a. Salman Al-Farisi
    b. Luqman Al-Hakim
    c. Ali bin Abi Thalib
    d. Muqayah bin Hasan
    e. Umar bin Khattab
6. Salah satu cara Nabi untuk menumbuhkan rasa persaudaraan antara umat muslim di Madinah adalah dengan cara....
    a. Mmembangun Mushalla
    b. Membangun Masjid
    c. Membuat perjanjian Hudaibiyah
    d. Mempersaudarakan Kaum Muhajirin dan Anshar
    e. Membuat piagam Madinah
7. Dibawah ini adalah isi dari piagam Madinah, *Kecuali*…
    a. Kebebasan beragama
    b. Menumbuhkan ketentraman
    c. Menjunjung tinggi perdamaian
    d. Kebebasan berperang dan berselisih
    e. Menjunjung tinggi persamaan hak dan kewajiban
8. Dalam mengembangkan perekonomian dan perdagangan di Madinah, Nabi Muhammad mendirikan sebuah Lembaga yang disebut dengan…
    a. Baitullah
    b. Baitul maal
    c. Baitul maqdits
    d. Baitul Hikam
    e. Baitul Hikmah

9. Pada masa kenabian, Nabi Muhammad melakukan perjanjian Aqabah atau perjanjian wanita yang terjadi pada tahun…
    a. 8 H
    b. 9 H
    c. 10 H
    d. 11 H
    e. 12 H
10. Rasulullah SAW pernah mengirim surat kepada seorang raja. Yang dimana isi surat tersebut adalah…
    a. Ajakan Kerjasama dan memerangi musuh
    b. Menyampaikan dakwah Islam dan ajakan berjuang
    c. Meminta bantuan pertahanan negara
    d. Menjalin hubungan ekonomi
    e. Menginformasikan daerah kekuasaan Islam
11. Kaum muslimin yang mengikuti Hijrahnya Nabi dari Makkah ke Madinah diberi gelar…
    a. Muhajirin
    b. Anshar
    c. Mujahidin
    d. Mukminin
    e. Mukimin
12. Kaum muslimin yang menerima kedatangan Hijrah Nabi Muhammad di Madinah diberi gelar…
    a. Muhajirin
    b. Anshar
    c. Mujahidin
    d. Mukminin
    e. Mukimin
13. Dibawah ini bukan merupakan rahasia kesuksesan Nabi Muhammad yang dilihat dari sisi Internal aalah…
    a. Kebaikan akhlak Nabi Muhammad

b. Kepribadian Nabi yang baik
c. Kecerdasan Nabi Muhammad
d. Karena kesungguhan Sahabat Nabi
e. Kepemimpinan Nabi Muhammad

14. Salah satu isi dari perjanjian Aqabah antara lain? Kecuali…
    a. Tidak akan menyekutukan Allah
    b. Tidak akan mencuri
    c. Tidak akan Berhijrah
    d. Tidak akan membunuh
    e. Tidak akan mendurhakai Nabi
15. Sahabat Nabi yang mendapatkan gelar Dzunnurain (yang memiliki dua cahaya) adalah…
    a. Abu Bakar
    b. Utsman bin Affan
    c. Umar bin Khattab
    d. Ali bin Abi thalib
    e. Zaid bin Tsabit
16. Siapa sahabat yang menemani Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Madinah?
    a. Abu Bakar As-Shiddiq
    b. Umar bin Khattab
    c. Utsman bin Affan
    d. Ali bin Abi Thalib
    e. Afra binti Abid
17. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan peristiwa Hijrahnya Nabi Muhamma terdapat pada surat…
    a. QS At Taubah : 22
    b. QS At Taubah : 30
    c. QS At Taubah : 40
    d. QS At Taubah : 45
    e. QS At Taubah : 46

18. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammd Ketika tiba di Madinah adalah…
    a. Masjid Nabawi
    b. Masjid Quba
    c. Masjidil Haram
    d. Masjid Madinah
    e. Masjid Al-Aqsha
19. Kedatangan Nabi Muhammad di Madinah bersinggah di rumah …
    a. Abu Dzar Al-Ghifari
    b. Abu Husain bin Umar
    c. Abu Yazid bin Tsabit
    d. Amr bin Ash
    e. Abu ayub Al Ansari
20. Nabi Muhammad menyampaikan Ajaran Islam dengan cara memberikan contoh kepada Masyarakat Madinah dengan perbuatan dan tingkah laku sehari-hari, hal tersebut sesuai dengan Ayat Al-Qur'an surat…
    a. Ali Imran : 190
    b. Al Baqarah : 125
    c. At Taubah : 12
    d. An Nahl : 125
    e. An Nisaa : 32
21. Dimulai dari rasa iri orang-orang kafir terhadap keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW, menguasai dan mepersatukan masyarakat di Madinah, merupakan awal terjadinya…
    a. Perang Khandaq
    b. Perang Uhud
    c. Perang Badar
    d. Perang Tabuk
    e. Perang Shiffin

22. Perang Badar terjadi pada tahun 2 H yang disebabkan oleh…
    a. Kesungguhan para sahabat memperjuangkan agama Allah
    b. Kaum Yahudi yang menghalangi dakwah Rasulullah
    c. Suku Quraisy banyak yang memeluk Islam
    d. Bani Aus mengingkari perjanjian
    e. Kaum kafir mengusir kaum Muslimin dari Makkah
23. Siapakah pemimpin Pasukan kaum Quraisy dalam perang Badar…
    a. Abu Sufyan bin Harb
    b. Abu Jahal bin Abu Thalib
    c. Atabah bin Rabiah
    d. Ubaidah bin Harrits
    e. Hamzah bin Abdul Muthalib
24. Peristiwa Fathul Makkah diawali dengan perjanjian damai antara kaum muslimin Madinah dan orang musyrikin Quraisy yang ditandatangani dalam…
    a. Nota peperangan Hudaibiyah
    b. Nota kesepakatan suku Haramain
    c. Nota kesepakatan Hudaibiyah
    d. Nota kesepakatan untuk membagi ganimah
    e. Nota kesepakatan untuk mengembalikan ganimah
25. Pada bulan Ramadhan tahun 8 H, kaum muslimin berhasil mengumpulkan 10.000 tentara. Menjelang Fathul Makkah pemimpin Quraisy yang masuk Islam yaitu…
    a. Abu Thalib
    b. Abu Sufyan
    c. Ikrimah bin Abu Sufyan
    d. Sufyan Sauri
    e. Abdurrahman bin Auf

Kunci jawaban

1. B	**11. A**	**21. C**
2. C	**12. B**	**22. E**
3. A	**13. D**	**23. A**
4. B	**14. C**	**24. C**
5. C	**15. B**	**25. B**
6. D	**16. A**	
7. D	**17. C**	
8. B	**18. B**	
9. E	**19. E**	
10. B	**20. D**	

Lampiran 7

Soal Post-test siklus kedua

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi pokok : Perkembangan Dakwah Nabi periode Madinah
Kelas : X (Sepuluh)
Jumlah : 25 Butir soal

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang menyebabkan Nabi Muhammad SAW melakukan Hijrah…
   a. Mendapat dukungan dari orang Quraisy
   b. Memiliki kebebasan berdakwah di Makkah
   c. Mendapat banyak tekanan Ketika berdakwah
   d. Mendapat hinaan dari penduduk Yatsrib
   e. Mendapat kekerasan dari penduduk Madinah
2. Salah satu sahabat Nabi yang mrnggantikan tidur ditempat beliau, saat akan Hijrah ke Madinah adalah…
   a. Salman Al-Farisi
   b. Luqman Al-Hakim
   c. Ali bin Abi Thalib
   d. Muqayah bin Hasan
   e. Umar bin Khattab
3. Salah satu cara Nabi untuk menumbuhkan rasa persaudaraan antara umat muslim di Madinah adalah dengan cara....
   a. Mmembangun Mushalla
   b. Membangun Masjid
   c. Membuat perjanjian Hudaibiyah
   d. Mempersaudarakan Kaum Muhajirin dan Anshar
   e. Membuat piagam Madinah
4. Rasulullah SAW pernah mengirim surat kepada seorang raja. Yang dimana isi surat tersebut adalah…
   a. Ajakan Kerjasama dan memerangi musuh
   b. Menyampaikan dakwah Islam dan ajakan berjuang
   c. Meminta bantuan pertahanan negara
   d. Menjalin hubungan ekonomi

e. Menginformasikan daerah kekuasaan Islam

5. Seorang Yahudi munafik yang selalu melaporkan kegiatan dakwah Nabi di Madinah kepada kaum Kafir Makkah adalah…
   a. Amr bin Ash
   b. Abdullah bun Ubay
   c. Abdurrahman bin Auf
   d. Abdullah bin Saba'
   e. Abdurrahman bin Muljam
6. Berikut yang menjadi dasar dalam persaudaraan antara kaum Muhajirin dan Ashar adalah…
   a. Persamaan senasib dan sepenanggungan
   b. Perasaan simpati dan kemanusiaan
   c. Persamaan hak dan kewajiban dalam bermasyarakat
   d. Persamaan kebangsaan
   e. Tolong menolong sesama manusia yang seiman
7. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammd Ketika tiba di Madinah adalah…
   a. Masjid Nabawi
   b. Masjid Quba
   c. Masjidil Haram
   d. Masjid Madinah
   e. Masjid Al-Aqsha
8. Nabi Muhammad menyampaikan Ajaran Islam dengan cara memberikan contoh kepada Masyarakat Madinah dengan perbuatan dan tingkah laku sehari-hari, hal tersebut sesuai dengan Ayat Al-Qur'an surat…
   a. Ali Imran : 190
   b. Al Baqarah : 125
   c. At Taubah : 12
   d. An Nahl : 125
   e. An Nisaa : 32

9. Dimulai dari rasa iri orang-orang kafir terhadap keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW, menguasai dan mepersatukan masyarakat di Madinah, merupakan awal terjadinya…
    a. Perang Khandaq
    b. Perang Uhud
    c. Perang Badar
    d. Perang Tabuk
    e. Perang Shiffin
10. Dalam mengembangkan perekonomian dan perdagangan di Madinah, Nabi Muhammad mendirikan sebuah Lembaga yang disebut dengan…
    a. Baitullah
    b. Baitul maal
    c. Baitul maqdits
    d. Baitul Hikam
    e. Baitul Hikmah
11. Kota Yatsrib terletak di jalur perdagangan yang menghubungkan dua kota, yaitu…
    a. Yaman dan Syam
    b. Syam dan Syiria
    c. Yaman dan Syiria
    d. Makkah dan Thaif
    e. Syiria dan Makkah
12. Tanda-tanda penduduk Madinah menerima dengan baik kedatangan Rasulullah beserta rombongan dari Makkah adalah…
    a. Di adakannya perjanjian Aqabah
    b. Di adakannya perjanjian Hudaibiyah
    c. Ditandatanginya piagam Madinah
    d. Muncul kelompok Anshar
    e. Muncul kelompok Muhajirin
13. Dalam menjalin persatuan antar warga di kota Madinah, Langkah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad adalah…

a. Mengadakan peperangan dengan kaum kafir Quraisy
b. Mengangkat orang-orang Non Muslim menjadi penasihat
c. Menjodohkan anak-anak dari kaum Muhajirin dan Anshar
d. Membuat benteng pertahanan di sekeliling kota Madinah
e. Membuat perjanjian yang tertuang dalam piagam Madinah

14. Dua suku arab yang senantiasa bertikai di Madinah sebelum kedatangan Nabi Muhammad di Madinah adalah…
    a. Qainuqa dan Nadhir
    b. Nadhir dan Aus
    c. Aus dan Khazraj
    d. Khazraj dan Quraidzah
    e. Nadhir dan Quraidzah
15. Pada tahun ke 12 kenabian, Nabi Muhammad menerima rombongann haji dari Yatsrib, pertemuan ini dilakukan di…
    a. Padang Arafah
    b. Bukit Aqabah
    c. Bukit Shafa
    d. Bukit Marwa
    e. Bukit Uhud
16. Seorang sahabat yang diutus oleh Nabi Muhammad untuk membantu menyebarkan ajaran agama Islam di Yasrib yaitu…
    a. Umar bin Affan
    b. Mus'ab bin Umair
    c. Zaid bin Tsabbit
    d. Abdullah bin Ubay
    e. Zaid bin Haritsah
17. Dalam melakukan Hijrah ke Madinah, para sahabat dan Nabi Muhammad saw. Rela meninggalkan Sebagian besar harta dan sanak saudara mereka. Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut adalah…
    a. Para sahabat tabah dan ikhlas dalam menerima cobaan dari Allah

b. Perasaan takut para sahabat terhadap ancaman Nabi Muhammad saw.
c. Perasaan takut para sahabat terhadap ancaman kafir Quraisy
d. Para sahabt ingin membebaskan diri dari kemiskinan
e. Perasaan takut para sahabat terhadap lawan

18. Fathul Makkah terjadi pada tahun…
a. 4 Hijriyah
b. 5 Hijriyah
c. 6 Hijriyah
d. 7 Hijriyah
e. 8 Hijriyah

19. Di akhir surat An-Nasr ayat 1 terdapat lafal "Al-Fath", menurut salah satu ahli tafsir diartikan dengan…
a. Perang badar
b. Terbukanya kota Makkah
c. Perang antara kaum Muslimin dan kafir Quraisy
d. Pembukaan perang
e. Penutupan perang

20. Pada bulan Ramadhan tahun 8 H, kaum muslimin berhasil mengumpulkan 10.000 tentara. Menjelang Fathul Makkah pemimpin Quraisy yang masuk Islam yaitu…
a. Abu Thalib
b. Abu Sufyan
c. Ikrimah bin Abu Sufyan
d. Sufyan Sauri
e. Abdurrahman bin Auf

21. Peristiwa Fathul Makkah diawali dengan perjanjian damai antara kaum muslimin Madinah dan orang musyrikin Quraisy yang ditandatangani dalam…
a. Nota peperangan Hudaibiyah
b. Nota kesepakatan suku Haramain
c. Nota kesepakatan Hudaibiyah
d. Nota kesepakatan untuk membagi ganimah

e. Nota kesepakatan untuk mengembalikan ganimah

22. Perang Badar terjadi pada tahun 2 H yang disebabkan oleh…
    a. Kesungguhan para sahabat memperjuangkan agama Allah
    b. Kaum Yahudi yang menghalangi dakwah Rasulullah
    c. Suku Quraisy banyak yang memeluk Islam
    d. Bani Aus mengingkari perjanjian
    e. Kaum kafir mengusir kaum Muslimin dari Makkah
23. Nabi Muhammad saw. Berhasil mengamalkan risalah Islam kurang lebihnya dalam…
    a. 10 Tahun
    b. 13 Tahun
    c. 20 Tahun
    d. 23 Tahun
    e. 25 Tahun
24. Perjanjian Aqabah 1 juga disebut perjanjian Wanita, karena dihadiri oleh satu wanita yang bernama…
    a. Aisyah bin Umar
    b. Ibnu Sa'labah
    c. Afra binti Abid
    d. Fatimah binti Abid
    e. Afra binti Amar
25. Rasulullah berdakwah di Madinah selama…
    a. 10 Tahun
    b. 11 Tahun
    c. 12 Tahun
    d. 13 Tahun
    e. 14 Tahun

Kunci jawaban

26. C	**36. C**	**46. C**
27. C	**37. A**	**47. E**
28. D	**38. E**	**48. D**
29. B	**39. C**	**49. C**
30. B	**40. B**	**50. A**
31. E	**41. B**	
32. B	**42. A**	
33. D	**43. E**	
34. C	**44. B**	
35. B	**45. B**	

Lampiran 8

Perhitungan Validitas Soal

a. Kelas Eksperimen

Correlations

		E01	E02	E03	E04	E05	E06	E07	E08	E09	E10	E11	E12	E13	E14	E15	E16	E17	E18	E19	E20	E21	E22	E23	E24	E25	Total
E01	Pearson Correlation	1	-0,071	-0,086	0,224	0,143	0,135	0,429	0,316	0,316	0,316	0,204	.577**	0,143	0,171	.571**	-0,158	0,079	0,000	0,316	0,079	.553**	0,357	-0,158	.447*	0,143	.631**
	Sig. (2-tailed)		0,758	0,712	0,330	0,537	0,560	0,052	0,163	0,163	0,163	0,375	0,006	0,537	0,457	0,007	0,494	0,733	1,000	0,163	0,733	0,009	0,112	0,494	0,042	0,537	0,002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E02	Pearson Correlation	-0,071	1	-0,086	0,224	0,143	0,135	-0,086	-0,395	-0,158	-0,158	-0,408	0,289	0,143	-0,343	0,143	-0,395	0,316	0,000	0,079	-0,158	-0,158	-0,286	-0,395	0,000	-0,286	-0,088
	Sig. (2-tailed)	0,758		0,712	0,330	0,537	0,560	0,712	0,076	0,494	0,494	0,066	0,204	0,537	0,128	0,537	0,076	0,163	1,000	0,733	0,494	0,494	0,209	0,076	1,000	0,209	0,705
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E03	Pearson Correlation	-0,086	-0,086	1	-0,038	0,429	0,266	0,074	.583**	0,014	0,298	-0,175	-0,198	.686**	0,074	-0,086	0,014	0,014	-0,198	0,298	0,298	0,014	0,171	0,298	-0,038	-0,343	0,338
	Sig. (2-tailed)	0,712	0,712		0,869	0,052	0,244	0,751	0,006	0,953	0,189	0,448	0,390	0,001	0,751	0,712	0,953	0,953	0,390	0,189	0,189	0,953	0,457	0,189	0,869	0,128	0,134
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E04	Pearson Correlation	0,224	0,224	-0,038	1	0,224	.452*	-0,038	-0,106	0,141	0,389	0,304	0,344	0,224	0,230	0,000	-0,106	.636**	-0,258	0,389	-0,354	0,141	0,224	-0,106	.533*	0,224	.529*
	Sig. (2-tailed)	0,330	0,330	0,869		0,330	0,040	0,869	0,647	0,541	0,081	0,180	0,126	0,330	0,316	1,000	0,647	0,002	0,258	0,081	0,116	0,541	0,330	0,647	0,013	0,330	0,014
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E05	Pearson Correlation	0,143	0,143	0,429	0,224	1	.539*	0,429	0,316	0,316	0,316	-0,204	0,289	0,357	0,429	0,143	0,079	0,079	-0,289	-0,158	0,316	-0,158	0,143	-0,158	.447*	-0,071	.535*
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,537	0,052	0,330		0,012	0,052	0,163	0,163	0,163	0,375	0,204	0,112	0,052	0,537	0,733	0,733	0,204	0,494	0,163	0,494	0,537	0,494	0,042	0,758	0,012
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E06	Pearson Correlation	0,135	0,135	0,266	.452*	.539*	1	0,023	0,139	-0,085	0,362	0,138	0,156	0,135	0,266	0,135	-0,085	0,362	-0,389	0,139	0,139	-0,085	0,337	-0,085	.452*	0,135	.518*
	Sig. (2-tailed)	0,560	0,560	0,244	0,040	0,012		0,921	0,549	0,713	0,106	0,552	0,500	0,560	0,244	0,560	0,713	0,106	0,081	0,549	0,549	0,713	0,135	0,713	0,040	0,560	0,016
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E07	Pearson Correlation	0,429	-0,086	0,074	-0,038	0,429	0,023	1	.583**	.583**	0,014	-0,175	.495*	0,429	0,074	.686**	0,014	-0,271	0,149	0,014	0,298	0,014	0,171	0,014	0,230	-0,086	.511*
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,712	0,751	0,869	0,052	0,921		0,006	0,006	0,953	0,448	0,022	0,052	0,751	0,001	0,953	0,234	0,521	0,953	0,189	0,953	0,457	0,953	0,316	0,712	0,018
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E08	Pearson Correlation	0,316	-0,395	.583**	-0,106	0,316	0,139	.583**	1	0,213	.475*	-0,032	0,091	.553**	0,298	0,316	0,213	-0,050	0,091	.475*	.475*	0,213	0,316	0,213	0,141	-0,158	.635**
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,076	0,006	0,647	0,163	0,549	0,006		0,355	0,030	0,890	0,694	0,009	0,189	0,163	0,355	0,830	0,694	0,030	0,030	0,355	0,163	0,355	0,541	0,494	0,002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E09	Pearson Correlation	0,316	-0,158	0,014	0,141	0,316	-0,085	.583**	0,213	1	-0,050	-0,032	0,091	0,316	0,014	0,316	-0,313	-0,050	0,091	-0,050	0,213	0,213	0,316	-0,050	0,141	-0,158	0,343
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,494	0,953	0,541	0,163	0,713	0,006	0,355		0,830	0,890	0,694	0,163	0,953	0,163	0,168	0,830	0,694	0,830	0,355	0,355	0,163	0,830	0,541	0,494	0,127
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E10	Pearson Correlation	0,316	-0,158	0,298	0,389	0,316	0,362	0,014	.475*	-0,050	1	-0,032	0,091	0,316	.583**	-0,158	0,213	.475*	-0,228	.475*	0,213	0,213	0,079	-0,050	.636**	0,079	.609**
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,494	0,189	0,081	0,163	0,106	0,953	0,030	0,830		0,890	0,694	0,163	0,006	0,494	0,355	0,030	0,320	0,030	0,355	0,355	0,733	0,830	0,002	0,733	0,003
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E11	Pearson Correlation	0,204	-0,408	-0,175	0,304	-0,204	0,138	-0,175	-0,032	-0,032	-0,032	1	-0,079	-0,204	0,070	0,000	0,194	0,194	0,196	0,194	-.484*	0,420	0,408	0,194	0,091	0,408	0,245

	Sig. (2-tailed)	0,375	0,066	0,448	0,180	0,375	0,552	0,448	0,890	0,890	0,890		0,735	0,375	0,763	1,000	0,400	0,400	0,393	0,400	0,026	0,058	0,066	0,400	0,694	0,066	0,285
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E12	Pearson Correlation	.577**	0,289	-0,198	0,344	0,289	0,156	.495*	0,091	0,091	0,091	-0,079	1	0,000	0,149	.577**	0,091	0,091	-0,167	0,091	0,091	0,091	0,000	-0,228	0,344	0,289	.470*
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,204	0,390	0,126	0,204	0,500	0,022	0,694	0,694	0,694	0,735		1,000	0,521	0,006	0,694	0,694	0,470	0,694	0,694	0,694	1,000	0,320	0,126	0,204	0,031
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E13	Pearson Correlation	0,143	0,143	.686**	0,224	0,357	0,135	0,429	.553**	0,316	0,316	-0,204	0,000	1	-0,086	0,143	-0,158	0,079	0,000	.553**	0,079	0,079	0,143	0,079	0,224	-.500*	.487*
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,537	0,001	0,330	0,112	0,560	0,052	0,009	0,163	0,163	0,375	1,000		0,712	0,537	0,494	0,733	1,000	0,009	0,733	0,733	0,537	0,733	0,330	0,021	0,025
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E14	Pearson Correlation	0,171	-0,343	0,074	0,230	0,429	0,266	0,074	0,298	0,014	.583**	0,070	0,149	-0,086	1	-0,086	.583**	0,298	-0,198	0,014	0,014	0,014	0,429	-0,271	.499*	0,171	.453*
	Sig. (2-tailed)	0,457	0,128	0,751	0,316	0,052	0,244	0,751	0,189	0,953	0,006	0,763	0,521	0,712		0,712	0,006	0,189	0,390	0,953	0,953	0,953	0,052	0,234	0,021	0,457	0,039
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E15	Pearson Correlation	.571**	0,143	-0,086	0,000	0,143	0,135	.686**	0,316	0,316	-0,158	0,000	.577**	0,143	-0,086	1	-0,158	0,079	0,289	0,079	0,079	0,079	0,357	-0,158	0,224	-0,071	.463*
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,537	0,712	1,000	0,537	0,560	0,001	0,163	0,163	0,494	1,000	0,006	0,537	0,712		0,494	0,733	0,204	0,733	0,733	0,733	0,112	0,494	0,330	0,758	0,034
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E16	Pearson Correlation	-0,158	-0,395	0,014	-0,106	0,079	-0,085	0,014	0,213	-0,313	0,213	0,194	0,091	-0,158	.583**	-0,158	1	-0,050	0,091	-0,050	-0,050	-0,050	0,079	-0,050	0,141	0,316	0,131
	Sig. (2-tailed)	0,494	0,076	0,953	0,647	0,733	0,713	0,953	0,355	0,168	0,355	0,400	0,694	0,494	0,006	0,494		0,830	0,694	0,830	0,830	0,830	0,733	0,830	0,541	0,163	0,570
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E17	Pearson Correlation	0,079	0,316	0,014	.636**	0,079	0,362	-0,271	-0,050	-0,050	.475*	0,194	0,091	0,079	0,298	0,079	-0,050	1	0,091	.475*	-0,313	0,213	0,316	-0,313	0,389	0,079	.450*
	Sig. (2-tailed)	0,733	0,163	0,953	0,002	0,733	0,106	0,234	0,830	0,830	0,030	0,400	0,694	0,733	0,189	0,733	0,830		0,694	0,030	0,168	0,355	0,163	0,168	0,081	0,733	0,041
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E18	Pearson Correlation	0,000	0,000	-0,198	-0,258	-0,289	-0,389	0,149	0,091	0,091	-0,228	0,196	-0,167	0,000	-0,198	0,289	0,091	0,091	1	0,091	-0,228	0,411	0,000	0,091	-0,258	0,000	0,018
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	0,390	0,258	0,204	0,081	0,521	0,694	0,694	0,320	0,393	0,470	1,000	0,390	0,204	0,694	0,694		0,694	0,320	0,064	1,000	0,694	0,258	1,000	0,937
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E19	Pearson Correlation	0,316	0,079	0,298	0,389	-0,158	0,139	0,014	.475*	-0,050	.475*	0,194	0,091	.553**	0,014	0,079	-0,050	.475*	0,091	1	-0,050	.475*	0,316	-0,050	0,141	-0,158	.529*
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,733	0,189	0,081	0,494	0,549	0,953	0,030	0,830	0,030	0,400	0,694	0,009	0,953	0,733	0,830	0,030	0,694		0,830	0,030	0,163	0,830	0,541	0,494	0,014
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E20	Pearson Correlation	0,079	-0,158	0,298	-0,354	0,316	0,139	0,298	.475*	0,213	0,213	-.484*	0,091	0,079	0,014	0,079	-0,050	-0,313	-0,228	-0,050	1	-0,050	-0,158	0,213	-0,106	-0,158	0,131
	Sig. (2-tailed)	0,733	0,494	0,189	0,116	0,163	0,549	0,189	0,030	0,355	0,355	0,026	0,694	0,733	0,953	0,733	0,830	0,168	0,320	0,830		0,830	0,494	0,355	0,647	0,494	0,570
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E21	Pearson Correlation	.553**	-0,158	0,014	0,141	-0,158	-0,085	0,014	0,213	0,213	0,213	0,420	0,091	0,079	0,014	0,079	-0,050	0,213	0,411	.475*	-0,050	1	0,316	0,213	-0,106	0,316	.450*
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,494	0,953	0,541	0,494	0,713	0,953	0,355	0,355	0,355	0,058	0,694	0,733	0,953	0,733	0,830	0,355	0,064	0,030	0,830		0,163	0,355	0,647	0,163	0,041
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E22	Pearson Correlation	0,357	-0,286	0,171	0,224	0,143	0,337	0,171	0,316	0,316	0,079	0,408	0,000	0,143	0,429	0,357	0,079	0,316	0,000	0,316	-0,158	0,316	1	-0,158	0,224	-0,071	.535*
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,209	0,457	0,330	0,537	0,135	0,457	0,163	0,163	0,733	0,066	1,000	0,537	0,052	0,112	0,733	0,163	1,000	0,163	0,494	0,163		0,494	0,330	0,758	0,012
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E23	Pearson	-	-	0,298	-	-	-	0,014	0,213	-	-	0,194	-	0,079	-	-	-	-	0,091	-	0,213	0,213	-	1	-	0,079	-

	Correlation	0,158	0,395		0,106	0,158	0,085			0,050	0,050		0,228		0,271	0,158	0,050	0,313		0,050			0,158		0,354		0,028
	Sig. (2-tailed)	0,494	0,076	0,189	0,647	0,494	0,713	0,953	0,355	0,830	0,830	0,400	0,320	0,733	0,234	0,494	0,830	0,168	0,694	0,830	0,355	0,355	0,494		0,116	0,733	0,905
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E24	Pearson Correlation	.447*	0,000	-0,038	.533*	.447*	.452*	0,230	0,141	0,141	.636**	0,091	0,344	0,224	.499*	0,224	0,141	0,389	-0,258	0,141	-0,106	-0,106	0,224	-0,354	1	0,000	.579**
	Sig. (2-tailed)	0,042	1,000	0,869	0,013	0,042	0,040	0,316	0,541	0,541	0,002	0,694	0,126	0,330	0,021	0,330	0,541	0,081	0,258	0,541	0,647	0,647	0,330	0,116		1,000	0,006
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
E25	Pearson Correlation	0,143	-0,286	-0,343	0,224	-0,071	0,135	-0,086	-0,158	-0,158	0,079	0,408	0,289	-.500*	0,171	-0,071	0,316	0,079	0,000	-0,158	-0,158	0,316	-0,071	0,079	0,000	1	0,128
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,209	0,128	0,330	0,758	0,560	0,712	0,494	0,494	0,733	0,066	0,204	0,021	0,457	0,758	0,163	0,733	1,000	0,494	0,494	0,163	0,758	0,733	1,000		0,581
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	.631**	-0,088	0,338	.529*	.535*	.518*	.511*	.635**	0,343	.609**	0,245	.470*	.487*	.453*	.463*	0,131	.450*	0,018	.529*	0,131	.450*	.535*	-0,028	.579**	0,128	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,705	0,134	0,014	0,012	0,016	0,018	0,002	0,127	0,003	0,285	0,031	0,025	0,039	0,034	0,570	0,041	0,937	0,014	0,570	0,041	0,012	0,905	0,006	0,581	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kelas Kontrol

Correlations

		K01	K02	K03	K04	K05	K06	K07	K08	K09	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	TOTAL
K01	Pearson Correlation	1	0,375	-0,055	0,304	0,315	0,204	.517*	0,204	0,420	-0,175	-0,122	-0,085	.517*	0,408	-0,122	0,204	-0,032	0,311	-0,122	0,000	-0,122	-0,079	-0,258	0,113	-0,032	0,419
	Sig. (2-tailed)		0,094	0,813	0,180	0,164	0,375	0,016	0,375	0,058	0,448	0,599	0,714	0,016	0,066	0,599	0,375	0,890	0,169	0,599	1,000	0,599	0,735	0,258	0,625	0,890	0,059
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K02	Pearson Correlation	0,375	1	0,015	-0,205	0,256	-0,229	0,154	0,115	-0,181	-0,157	-0,205	0,080	0,154	0,115	-0,205	-0,229	0,200	-0,255	.513*	0,115	-0,205	0,331	0,200	0,080	0,200	0,180
	Sig. (2-tailed)	0,094		0,947	0,372	0,263	0,317	0,505	0,621	0,431	0,496	0,372	0,732	0,505	0,621	0,372	0,317	0,386	0,266	0,017	0,621	0,372	0,143	0,386	0,732	0,386	0,436
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K03	Pearson Correlation	-0,055	0,015	1	0,241	0,266	0,337	0,030	0,135	0,139	0,266	0,241	0,037	0,030	0,337	-0,181	0,337	-0,085	0,037	0,241	0,135	.452*	-0,117	-0,085	0,234	0,362	.504*
	Sig. (2-tailed)	0,813	0,947		0,292	0,244	0,135	0,897	0,560	0,549	0,244	0,292	0,872	0,897	0,135	0,433	0,135	0,713	0,872	0,292	0,560	0,040	0,614	0,713	0,308	0,106	0,020
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K04	Pearson Correlation	0,304	-0,205	0,241	1	.499*	0,224	.533*	.447*	0,141	-0,307	0,067	0,372	0,067	0,224	0,067	.447*	-0,106	0,372	0,067	0,000	0,300	-0,258	-0,354	0,372	0,141	.561**
	Sig. (2-tailed)	0,180	0,372	0,292		0,021	0,330	0,013	0,042	0,541	0,176	0,774	0,097	0,774	0,330	0,774	0,042	0,647	0,097	0,774	1,000	0,186	0,258	0,116	0,097	0,541	0,008
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K05	Pearson Correlation	0,315	0,256	0,266	.499*	1	-0,086	.499*	0,171	0,014	-0,235	-0,038	0,369	0,230	0,171	-0,307	0,171	0,014	0,119	0,230	0,429	-0,038	0,149	0,014	0,369	0,298	.541*
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,263	0,244	0,021		0,712	0,021	0,457	0,953	0,305	0,869	0,100	0,316	0,457	0,176	0,457	0,953	0,608	0,316	0,052	0,869	0,521	0,953	0,100	0,189	0,011
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K06	Pearson Correlation	0,204	-0,229	0,337	0,224	-0,086	1	0,000	0,357	.553**	0,171	.447*	0,069	0,224	.571**	0,000	0,357	-0,395	.485*	-0,224	-0,071	.447*	-0,289	-0,395	0,277	0,316	.530*
	Sig. (2-tailed)	0,375	0,317	0,135	0,330	0,712		1,000	0,112	0,009	0,457	0,042	0,765	0,330	0,007	1,000	0,112	0,076	0,026	0,330	0,758	0,042	0,204	0,076	0,224	0,163	0,013
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K07	Pearson	.517*	0,154	0,030	.533*	.499*	0,000	1	0,224	0,389	-	0,067	0,155	0,067	0,000	-	0,224	-	0,372	0,067	0,224	0,067	-	-	0,372	-	.455*

	Correlation										0,038					0,167		0,106					0,258	0,354		0,106	
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,505	0,897	0,013	0,021	1,000		0,330	0,081	0,869	0,774	0,502	0,774	1,000	0,470	0,330	0,647	0,097	0,774	0,330	0,774	0,258	0,116	0,097	0,647	0,038
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K08	Pearson Correlation	0,204	0,115	0,135	.447*	0,171	0,357	0,224	1	0,079	-0,086	-0,224	0,277	0,224	0,143	-0,224	.571**	-0,395	0,277	0,224	-0,286	.447*	-0,289	-0,395	.693**	.553**	.505*
	Sig. (2-tailed)	0,375	0,621	0,560	0,042	0,457	0,112	0,330		0,733	0,712	0,330	0,224	0,330	0,537	0,330	0,007	0,076	0,224	0,330	0,209	0,042	0,204	0,076	0,000	0,009	0,020
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K09	Pearson Correlation	0,420	-0,181	0,139	0,141	0,014	.553**	0,389	0,079	1	0,298	0,141	0,022	0,141	0,316	-0,106	0,079	-0,050	.713**	-0,354	0,079	0,141	-0,228	-0,313	0,252	0,213	.463*
	Sig. (2-tailed)	0,058	0,431	0,549	0,541	0,953	0,009	0,081	0,733		0,189	0,541	0,925	0,541	0,163	0,647	0,733	0,830	0,000	0,116	0,733	0,541	0,320	0,168	0,270	0,355	0,035
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K10	Pearson Correlation	-0,175	-0,157	0,266	-0,307	-0,235	0,171	-0,038	-0,086	0,298	1	.499*	-0,131	-0,038	-0,086	-0,307	-0,086	0,014	0,119	-0,307	0,171	0,230	-0,198	0,014	-0,131	0,014	0,056
	Sig. (2-tailed)	0,448	0,496	0,244	0,176	0,305	0,457	0,869	0,712	0,189		0,021	0,572	0,869	0,712	0,176	0,712	0,953	0,608	0,176	0,457	0,316	0,390	0,953	0,572	0,953	0,809
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K11	Pearson Correlation	-0,122	-0,205	0,241	0,067	-0,038	.447*	0,067	-0,224	0,141	.499*	1	-0,062	-0,167	0,224	0,067	0,000	-0,106	0,155	-0,167	0,224	0,067	-0,258	-0,106	-0,062	-0,106	0,192
	Sig. (2-tailed)	0,599	0,372	0,292	0,774	0,869	0,042	0,774	0,330	0,541	0,021		0,789	0,470	0,330	0,774	1,000	0,647	0,502	0,470	0,330	0,774	0,258	0,647	0,789	0,647	0,405
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K12	Pearson Correlation	-0,085	0,080	0,037	0,372	0,369	0,069	0,155	0,277	0,022	-0,131	-0,062	1	0,155	-0,139	0,372	0,069	0,022	0,192	0,155	0,069	0,372	0,240	-0,208	0,192	.482*	.459*
	Sig. (2-tailed)	0,714	0,732	0,872	0,097	0,100	0,765	0,502	0,224	0,925	0,572	0,789		0,502	0,549	0,097	0,765	0,925	0,404	0,502	0,765	0,097	0,294	0,365	0,404	0,027	0,037
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K13	Pearson Correlation	.517*	0,154	0,030	0,067	0,230	0,224	0,067	0,224	0,141	-0,038	-0,167	0,155	1	.447*	-0,167	.447*	-0,106	0,155	-0,167	0,224	0,300	0,344	-0,106	-0,062	0,141	.455*
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,505	0,897	0,774	0,316	0,330	0,774	0,330	0,541	0,869	0,470	0,502		0,042	0,470	0,042	0,647	0,502	0,470	0,330	0,186	0,126	0,647	0,789	0,541	0,038
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K14	Pearson Correlation	0,408	0,115	0,337	0,224	0,171	.571**	0,000	0,143	0,316	-0,086	-0,224	-0,139	.447*	1	-0,224	0,357	-0,158	0,277	0,000	0,143	0,224	0,000	0,079	0,069	0,316	.555**
	Sig. (2-tailed)	0,066	0,621	0,135	0,330	0,457	0,007	1,000	0,537	0,163	0,712	0,330	0,549	0,042		0,330	0,112	0,494	0,224	1,000	0,537	0,330	1,000	0,733	0,765	0,163	0,009
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K15	Pearson Correlation	-0,122	-0,205	-0,181	0,067	-0,307	0,000	-0,167	-0,224	-0,106	-0,307	0,067	0,372	-0,167	-0,224	1	-0,224	0,141	-0,062	0,067	-0,224	0,067	0,043	-0,354	-0,062	-0,106	-0,124
	Sig. (2-tailed)	0,599	0,372	0,433	0,774	0,176	1,000	0,470	0,330	0,647	0,176	0,774	0,097	0,470	0,330		0,330	0,541	0,789	0,774	0,330	0,774	0,853	0,116	0,789	0,647	0,592
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K16	Pearson Correlation	0,204	-0,229	0,337	.447*	0,171	0,357	0,224	.571**	0,079	-0,086	0,000	0,069	.447*	0,357	-0,224	1	-0,395	0,277	0,000	-0,071	.447*	-0,289	-0,158	0,277	0,316	.505*
	Sig. (2-tailed)	0,375	0,317	0,135	0,042	0,457	0,112	0,330	0,007	0,733	0,712	1,000	0,765	0,042	0,112	0,330		0,076	0,224	1,000	0,758	0,042	0,204	0,494	0,224	0,163	0,020
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K17	Pearson Correlation	-0,032	0,200	-0,085	-0,106	0,014	-0,395	-0,106	-0,395	-0,050	0,014	-0,106	0,022	-0,106	-0,158	0,141	-0,395	1	-0,208	0,141	0,316	-0,354	0,411	.475*	-0,208	-0,050	-0,040
	Sig. (2-tailed)	0,890	0,386	0,713	0,647	0,953	0,076	0,647	0,076	0,830	0,953	0,647	0,925	0,647	0,494	0,541	0,076		0,365	0,541	0,163	0,116	0,064	0,030	0,365	0,830	0,864
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K18	Pearson Correlation	0,311	-0,255	0,037	0,372	0,119	.485*	0,372	0,277	.713**	0,119	0,155	0,192	0,155	0,277	-0,062	0,277	-0,208	1	-0,062	-0,139	0,155	-0,320	-0,439*	0,394	0,252	.508*
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,266	0,872	0,097	0,608	0,026	0,097	0,224	0,000	0,608	0,502	0,404	0,502	0,224	0,789	0,224	0,365		0,789	0,549	0,502	0,157	0,047	0,077	0,270	0,019
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

K19	Pearson Correlation	-0,122	.513*	0,241	0,067	0,230	-0,224	0,067	0,224	-0,354	-0,307	-0,167	0,155	-0,167	0,000	0,067	0,000	0,141	-0,062	1	0,000	0,067	0,043	-0,106	0,372	0,389	0,218
	Sig. (2-tailed)	0,599	0,017	0,292	0,774	0,316	0,330	0,774	0,330	0,116	0,176	0,470	0,502	0,470	1,000	0,774	1,000	0,541	0,789		1,000	0,774	0,853	0,647	0,097	0,081	0,342
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K20	Pearson Correlation	0,000	0,115	0,135	0,000	0,429	-0,071	0,224	-0,286	0,079	0,171	0,224	0,069	0,224	0,143	-0,224	-0,071	0,316	-0,139	0,000	1	0,224	.577**	0,316	-0,139	0,079	0,353
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,621	0,560	1,000	0,052	0,758	0,330	0,209	0,733	0,457	0,330	0,765	0,330	0,537	0,330	0,758	0,163	0,549	1,000		0,330	0,006	0,163	0,549	0,733	0,116
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K21	Pearson Correlation	-0,122	-0,205	.452*	0,300	-0,038	.447*	0,067	.447*	0,141	0,230	0,067	0,372	0,300	0,224	0,067	.447*	-0,354	0,155	0,067	0,224	1	0,043	-0,354	0,155	0,389	.534*
	Sig. (2-tailed)	0,599	0,372	0,040	0,186	0,869	0,042	0,774	0,042	0,541	0,316	0,774	0,097	0,186	0,330	0,774	0,042	0,116	0,502	0,774	0,330		0,853	0,116	0,502	0,081	0,013
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K22	Pearson Correlation	-0,079	0,331	-0,117	-0,258	0,149	-0,289	-0,258	-0,289	-0,228	-0,198	-0,258	0,240	0,344	0,000	0,043	-0,289	0,411	-0,320	0,043	.577**	0,043	1	0,411	-0,320	0,091	0,039
	Sig. (2-tailed)	0,735	0,143	0,614	0,258	0,521	0,204	0,258	0,204	0,320	0,390	0,258	0,294	0,126	1,000	0,853	0,204	0,064	0,157	0,853	0,006	0,853		0,064	0,157	0,694	0,867
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K23	Pearson Correlation	-0,258	0,200	-0,085	-0,354	0,014	-0,395	-0,354	-0,395	-0,313	0,014	-0,106	-0,208	-0,106	0,079	-0,354	-0,158	.475*	-.439*	-0,106	0,316	-0,354	0,411	1	-.439*	-0,050	-0,263
	Sig. (2-tailed)	0,258	0,386	0,713	0,116	0,953	0,076	0,116	0,076	0,168	0,953	0,647	0,365	0,647	0,733	0,116	0,494	0,030	0,047	0,647	0,163	0,116	0,064		0,047	0,830	0,249
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K24	Pearson Correlation	0,113	0,080	0,234	0,372	0,369	0,277	0,372	.693**	0,252	-0,131	-0,062	0,192	-0,062	0,069	-0,062	0,277	-0,208	0,394	0,372	-0,139	0,155	-0,320	-.439*	1	.482*	.508*
	Sig. (2-tailed)	0,625	0,732	0,308	0,097	0,100	0,224	0,097	0,000	0,270	0,572	0,789	0,404	0,789	0,765	0,789	0,224	0,365	0,077	0,097	0,549	0,502	0,157	0,047		0,027	0,019
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
K25	Pearson Correlation	-0,032	0,200	0,362	0,141	0,298	0,316	-0,106	.553**	0,213	0,014	-0,106	.482*	0,141	0,316	-0,106	0,316	-0,050	0,252	0,389	0,079	0,389	0,091	-0,050	.482*	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	0,890	0,386	0,106	0,541	0,189	0,163	0,647	0,009	0,355	0,953	0,647	0,027	0,541	0,163	0,647	0,163	0,830	0,270	0,081	0,733	0,081	0,694	0,830	0,027		0,002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	0,419	0,180	.504*	.561**	.541*	.530*	.455*	.505*	.463*	0,056	0,192	.459*	.455*	.555**	-0,124	.505*	-0,040	.508*	0,218	0,353	.534*	0,039	-0,263	.508*	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,436	0,020	0,008	0,011	0,013	0,038	0,020	0,035	0,809	0,405	0,037	0,038	0,009	0,592	0,020	0,864	0,019	0,342	0,116	0,013	0,867	0,249	0,019	0,002	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan taraf signifikansi 5%, dari maka diperoleh $_{rhitung}$ sebesar 0,433 apabila dari hasil perhitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau valid begitu juga sebaliknya. Dari data diatas dapat disimpulkan hasil perhitungan Validitas soal untuk kelas Eksperimen meliliki jumlah soal Valid sebanyak 16 soal yaitu nomor 1,4,5,6,7,8,10,12,13,14,15,17,19,21,22 dan 24. Sedangkan jumlah soal yang tidak valid sebanyak 9 soal yaitu nomor 2,3,9,11,16,18,20,23 dan 25. Untuk kelas kontrol diperoleh jumlah soal valid sebanyak 15 nomor yaitu 3,4,5,6,7,8,9,12,13,14,16, 18,21,24 dan 25 dan soal yang tidak valid sebanyak 10 soal yaitu nomor 1,2,10,11,15,17,19,20,22 dan 23

Lampiran 9

Perhitungan Reliabilitas Soal

a. Kelas Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E01	17,52	16,262	0,556	0,735
E02	17,52	19,262	-0,197	0,783
E03	17,38	17,648	0,252	0,755
E04	17,48	16,762	0,445	0,743
E05	17,52	16,662	0,448	0,743
E06	17,67	16,633	0,423	0,744
E07	17,38	17,048	0,437	0,745
E08	17,43	16,457	0,569	0,736
E09	17,43	17,557	0,250	0,755
E10	17,43	16,557	0,539	0,738
E11	17,62	17,848	0,130	0,764
E12	17,33	17,333	0,402	0,748
E13	17,52	16,862	0,395	0,746
E14	17,38	17,248	0,375	0,748
E15	17,52	16,962	0,369	0,748
E16	17,43	18,357	0,031	0,768
E17	17,43	17,157	0,364	0,749
E18	17,33	18,733	-0,064	0,770
E19	17,43	16,857	0,450	0,743
E20	17,43	18,357	0,031	0,768
E21	17,43	17,157	0,364	0,749
E22	17,52	16,662	0,448	0,743
E23	17,43	18,957	-0,128	0,777
E24	17,48	16,562	0,500	0,740
E25	17,52	18,362	0,016	0,770

b. Kelas Kontrol

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,717	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K01	17,14	15,329	0,309	0,705
K02	16,81	16,462	0,107	0,717
K03	17,19	14,962	0,402	0,697
K04	17,00	14,900	0,476	0,692
K05	16,90	15,190	0,466	0,695
K06	17,05	14,948	0,437	0,694
K07	17,00	15,300	0,359	0,701
K08	17,05	15,048	0,409	0,697
K09	16,95	15,348	0,373	0,701
K10	16,90	16,790	-0,042	0,728
K11	17,00	16,300	0,080	0,722
K12	17,10	15,190	0,355	0,701
K13	17,00	15,300	0,359	0,701
K14	17,05	14,848	0,466	0,692
K15	17,00	17,500	-0,232	0,744
K16	17,05	15,048	0,409	0,697
K17	16,95	17,148	-0,145	0,737
K18	17,10	14,990	0,409	0,696
K19	17,00	16,200	0,107	0,720
K20	17,05	15,648	0,244	0,710
K21	17,00	15,000	0,446	0,694
K22	16,86	16,829	-0,049	0,727
K23	16,95	17,948	-0,358	0,750
K24	17,10	14,990	0,409	0,696
K25	16,95	14,748	0,560	0,687

Dari tabel hasil perhitungan uji reliabilitas diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,76 untuk kelas eksperimen dan 0,71 untuk kelas kontrol. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa intsrumen soal tersebut dapat dikatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

Lampiran 10

Taraf Kesukaran Soal

a. Kelas Kontrol

DAYA BEDA TARAF KESUKARAN SOAL KONTROL - Notepad

File Edit Format View Help

TINGKAT KESUKARAN
==========

Jumlah Subyek= 21
Butir Soal= 25
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	12	57,14	Sedang
2	2	19	90,48	Sangat Mudah
3	3	11	52,38	Sedang
4	4	15	71,43	Mudah
5	5	17	80,95	Mudah
6	6	14	66,67	Sedang
7	7	15	71,43	Mudah
8	8	14	66,67	Sedang
9	9	16	76,19	Mudah
10	10	17	80,95	Mudah
11	11	16	76,19	Mudah
12	12	14	66,67	Sedang
13	13	15	71,43	Mudah
14	14	14	66,67	Sedang
15	15	15	71,43	Mudah
16	16	14	66,67	Sedang
17	17	16	76,19	Mudah
18	18	13	61,90	Sedang
19	19	15	71,43	Mudah
20	20	15	71,43	Mudah
21	21	15	71,43	Mudah
22	22	17	80,95	Mudah
23	23	16	76,19	Mudah
24	24	13	61,90	Sedang
25	25	16	76,19	Mudah

b. Kelas Eksperimen

DAYA BEDA TARAF KESUKARAN SOAL EKSPERIMEN - Notepad

File Edit Format View Help

TINGKAT KESUKARAN
==========

Jumlah Subyek= 21
Butir Soal= 25
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	14	66,67	Sedang
2	2	13	61,90	Sedang
3	3	16	76,19	Mudah
4	4	15	71,43	Mudah
5	5	14	66,67	Sedang
6	6	11	52,38	Sedang
7	7	17	80,95	Mudah
8	8	16	76,19	Mudah
9	9	15	71,43	Mudah
10	10	14	66,67	Sedang
11	11	12	57,14	Sedang
12	12	17	80,95	Mudah
13	13	13	61,90	Sedang
14	14	17	80,95	Mudah
15	15	14	66,67	Sedang
16	16	16	76,19	Mudah
17	17	16	76,19	Mudah
18	18	18	85,71	Sangat Mudah
19	19	16	76,19	Mudah
20	20	17	80,95	Mudah
21	21	16	76,19	Mudah
22	22	14	66,67	Sedang
23	23	16	76,19	Mudah
24	24	15	71,43	Mudah
25	25	14	66,67	Sedang

Lampiran 11

Daya Pembeda Soal eksperimen

DAYA BEDA TARAF KESUKARAN SOAL EKSPERIMEN - Notepad

File Edit Format View Help

==========

Jumlah Subyek= 21
Klp atas/bawah(n)= 6
Butir Soal= 25
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	6	2	4	66,67
2	2	5	4	1	16,67
3	3	5	4	1	16,67
4	4	6	4	2	33,33
5	5	6	2	4	66,67
6	6	6	1	5	83,33
7	7	6	3	3	50,00
8	8	6	2	4	66,67
9	9	6	3	3	50,00
10	10	6	3	3	50,00
11	11	4	2	2	33,33
12	12	6	4	2	33,33
13	13	6	3	3	50,00
14	14	5	3	2	33,33
15	15	6	2	4	66,67
16	16	4	4	0	0,00
17	17	6	3	3	50,00
18	18	6	5	1	16,67
19	19	6	3	3	50,00
20	20	6	4	2	33,33
21	21	6	3	3	50,00
22	22	5	1	4	66,67
23	23	5	5	0	0,00
24	24	6	3	3	50,00
25	25	4	3	1	16,67

Daya Pembeda Soal kontrol

DAYA BEDA TARAF KESUKARAN SOAL KONTROL - Notepad

File Edit Format View Help

```
============

Jumlah Subyek= 21
Klp atas/bawah(n)= 6
Butir Soal= 25
Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA
```

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	5	3	2	33,33
2	2	6	5	1	16,67
3	3	4	0	4	66,67
4	4	6	3	3	50,00
5	5	6	3	3	50,00
6	6	5	2	3	50,00
7	7	6	3	3	50,00
8	8	6	3	3	50,00
9	9	6	3	3	50,00
10	10	5	4	1	16,67
11	11	4	4	0	0,00
12	12	5	2	3	50,00
13	13	6	4	2	33,33
14	14	5	2	3	50,00
15	15	4	5	-1	-16,67
16	16	5	3	2	33,33
17	17	6	5	1	16,67
18	18	5	2	3	50,00
19	19	5	3	2	33,33
20	20	6	3	3	50,00
21	21	6	2	4	66,67
22	22	6	4	2	33,33
23	23	4	5	-1	-16,67
24	24	6	2	4	66,67
25	25	6	2	4	66,67

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Adapun kriteria daya pembeda yaitu:

0,00 - 0,20 Maka kategori daya beda jelek

0,20 - 0,40 Maka kategori daya beda cukup

0,40 - 0,70 Maka kategori daya beda baik

0,70 -1 ,00 Maka kategori daya beda baik sekali.

Berdasarkan perhitungan daya beda soal di diperoleh hasil sebagaimana tertera dalam bab IV.

Lampiran 12

Uji Normalitas Awal

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
	Kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	Mean		65,71	3,226
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58,99	
			Upper Bound	72,44	
		5% Trimmed Mean		65,90	
		Median		64,00	
		Variance		218,514	
		Std. Deviation		14,782	
		Minimum		40	
		Maximum		88	
		Range		48	
		Interquartile Range		28	
		Skewness		-0,074	0,501
		Kurtosis		-1,294	0,972
	Kontrol	Mean		63,24	3,421
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56,10	
			Upper Bound	70,37	

	5% Trimmed Mean	63,58	
	Median	64,00	
	Variance	245,790	
	Std. Deviation	15,678	
	Minimum	32	
	Maximum	88	
	Range	56	
	Interquartile Range	26	
	Skewness	-0,151	0,501
	Kurtosis	-0,955	0,972

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	0,138	21	.200*	0,941	21	0,225
	Kontrol	0,126	21	.200*	0,962	21	0,548

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas awal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

Lampiran 13

Uji Homogenitas Awal

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar SKI	Based on Mean	0,056	1	40	0,814
	Based on Median	0,062	1	40	0,804
	Based on Median and with adjusted df	0,062	1	39,727	0,804
	Based on trimmed mean	0,051	1	40	0,823

ANOVA

Hasil Belajar SKI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	64,381	1	64,381	0,277	0,601
Within Groups	9286,095	40	232,152		
Total	9350,476	41			

Dari data table diatas maka diperoleh f_{hitung} = 0,270 dengan menggunakan α = 5% dengan df pembilang = nb-1 = 2-1=1, df penyebut = nk-1 = 21-1= 20 dan f_{tabel} = 4,35. Jadi kesimpulanya adalah apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka data tersebut dikatakan homogen.

Lampiran 14

Uji Normalitas Akhir

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
	Kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	Mean		72,76	3,771
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64,90	
			Upper Bound	80,63	
		5% Trimmed Mean		73,06	
		Median		76,00	
		Variance		298,590	
		Std. Deviation		17,280	
		Minimum		44	
		Maximum		96	
		Range		52	
		Interquartile Range		32	
		Skewness		-0,271	0,501
		Kurtosis		-1,376	0,972
	Kontrol	Mean		70,86	3,579
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,39	
			Upper Bound	78,32	

	5% Trimmed Mean	71,16	
	Median	76,00	
	Variance	269,029	
	Std. Deviation	16,402	
	Minimum	44	
	Maximum	92	
	Range	48	
	Interquartile Range	30	
	Skewness	-0,201	0,501
	Kurtosis	-1,446	0,972

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar SKI	Eksperimen	0,146	21	.200*	0,921	21	0,091
	Kontrol	0,147	21	.200*	0,913	21	0,062

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas awal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

Lampiran 15

Uji Homogenitas Akhir

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar SKI	Based on Mean	0,071	1	40	0,791
	Based on Median	0,018	1	40	0,893
	Based on Median and with adjusted df	0,018	1	39,998	0,893
	Based on trimmed mean	0,064	1	40	0,802

ANOVA

Hasil Belajar SKI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	38,095	1	38,095	0,134	0,716
Within Groups	11352,381	40	283,810		
Total	11390,476	41			

Dari data table diatas maka maka diperoleh f_{hitung} = 0,134 dengan menggunakan α = 5% dengan df pembilang = nb-1 = 2-1=1, df penyebut = nk-1 = 21-1= 20 dan f_{tabel} = 4,35. Jadi kesimpulanya adalah apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka data tersebut dikatakan homogen.

Lampiran 16

Uji T-tes atau beda rata-rata

Sumber Varians	X MIPA 2	X MIPA 1
Jumlah	1528	1488
n	21	21
mean	72,762	70,857
Varians (s^2)	298.590	269,029
Standar Deviasi	17.280	16.402

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2-(n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$S = \frac{\big((21-1)298{,}590\big)-(21-1)269{,}029}{42-2}$$

$$S^2 = \frac{5.971-5.380}{40} = \frac{591}{40} = 14{,}775$$

$$S = 3{,}843$$

$$t = \frac{\bar{X}_1-\bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{72{,}762 - 70{,}857}{14{,}774\sqrt{\frac{1}{21}+\frac{1}{21}}}$$

$$= \frac{143{,}619}{14{,}775\sqrt{0{,}308}}$$

$$= \frac{143{,}619}{3{,}843\ .\ 17{,}54} = \frac{143{,}619}{67{,}40} = 2{,}130$$

Dari uji perbedaan rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan dk = 40 maka taraf signifikansi α = 5% adalah sebesar 2,021 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Lampiran 17

Dokumentasi Proses pembelajaran

Lampiran 18

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : sl_pai@walisongo.ac.id
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : B-8440/Un.10.3/.J1/PP/00.9/12/2019 11 Juli 2020
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**.

Kepada
Yth. Bpk. Aang Kunaepi,
M.Ag. di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Hikmatul Wafiyah
2. NIM : 1603016141
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil belajar siswa Mata Pelajaran SKI di MA NU Demak.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.
Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Musthofa

Lampiran 19

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -4023/Un.10.3/D.1/TL.00./09/2020 03 November 2020
Lamp : -
Hal : Pengantar Izin Riset
a.n. : Hikmatul Wafiyah
NIM : 1603016141

Yth.
Kepala Madrasah Aliyah NU Demak
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Hikmatul Wafiyah
NIM : 1603016141
Alamat : Sudagaran, Karangmlati RT 04 RW 01 Demak
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI di MA NU DEMAK Tahun Ajaran 2020/2021

Pembimbing :
1. Aang Kunaepi M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30/1 hari/bulan, mulai tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 13 September 2020
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 20

YAYASAN PENDIDIKAN NAHDLATUL ULAMA
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MA NU DEMAK)
TERAKREDITASI : A
NPSN : 20 36 28 40 NSM : 131 233 210 042
LP MA'ARIF NU
Jl. Glagahwangi No. 1 Telp. (0291) 685847 Bintoro Demak 59511, e-mail : manudemak2011@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : MA NU / 1-c / PP.01.1 / 106 / 2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor B-4023/Un.10.3/D.I/TL.00/2020 hal ijin mengadakan penelitian tertanggal 05 s/d 19 November 2020 maka kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

No	Nama	NIM	JURUSAN	FAKULTAS
1	Hikmatul Wafiyah	1603016141	PAI	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aiyah Nahdlatul Ulama Demak pada tanggal 05 s/d 19 November 2020 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul " **Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI di MANU Demak Tahun Pelajaran 2020/2021"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 18 Desember 2020
Kepala Madrasah

MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA

Abdul Halim,S.Ag
NIP.

Lampiran 21

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

WALISONGO

شهادة

B-3738/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : HIKMATUL WAFIYAH

تاريخ و محل الميلاد : -

رقم القيد : 1603016141

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٣ مايو ٢٠١٨

بتقدير: **مقبول (٣٤٧)**

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ يوليو ١٨

مدير،

الدكتور محمد سيف الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220181718

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2309/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

HIKMATUL WAFIYAH

Date of Birth: October 27, 1997
Student Reg. Number: 1603016141

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On June 26th, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 45
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 42
TOTAL SCORE	**: 423**

Semarang, July 1st, 2019
Director,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120191173

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hikmatil Wafiyah
2. Tempat Tgl Lahir : Demak, 27 Oktober 1997
3. Alamat Lengkap : Sudagaran, Karangmlati Rt.03/01 Demak
4. No. HP : 089683901354
5. E-mail : hikmatulishaq@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. TK Pemekar Budi lulus tahun 2004
   b. SD Negeri Karang Mlati 2 lulus tahun 2010
   c. MTS NU Banat Kudus lulus tahun 2013
   d. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2016
   e. UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016
2. Pendidikan Non Formal
   a. TPQ Fathul Hidayah Mangunjiwan Demak
   b. Pondok Pesantren Al-Mubarokah Damaran Kudus
   c. Pomdok Pesantren al-Husna Kajeksan Kudus

Semarang, 15 Desember 2020

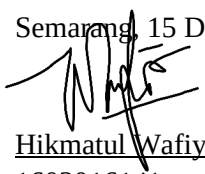

Hikmatul Wafiyah
1603016141